ASERTIVITAS DITINJAU DARI LATAR BELAKANG SUKU PADA IKATAN PEMUDA MAHASISWA ACEH TENGGARA (IPMAT) DI BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Mita Purnama
NIM. 170901006

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022

ASERTIVITAS DITINJAU DARI LATAR BELAKANG SUKU PADA IKATAN PEMUDA MAHASISWA ACEH TENGGARA (IPMAT) DI BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Mita Purnama
NIM. 170901006

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Barmawi, S. Ag., M. Si	**Harri Santoso, S. Psi., M.Ed**
NIP. 197001032014111002	**NIDN. 1327058101**

ASERTIVITAS DITINJAU DARI LATAR BELAKANG SUKU PADA IKATAN PEMUDA MAHASISWA ACEH TENGGARA (IPMAT) DI BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

Mita Purnama
NIM. 170901006

Pada Hari/Tanggal:
06 April 2022
05 Ramadan 1443

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002

Sekretaris,

Harri Santoso, S. Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101

Penguji I,

Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Penguji II,

Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Mita Purnama

NIM : 170901006

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 April 2022
Mengetahui,



Mita Purnama
NIM.170901006

ASERTIVITAS DITINJAU DARI LATAR BELAKANG SUKU PADA IKATAN PEMUDA MAHASISWA ACEH TENGGARA (IPMAT) DI BANDA ACEH

ABSTRAK

Asertivitas merupakan kemampuan individu untuk dapat mengkomunikasikan keinginan perasaan, pikiran, serta menolak permintaan secara jujur dan terbuka tanpa melanggar hak atau menyinggung perasaan orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi asertivitas yaitu situasi tertentu lingkungan sekitar dan kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan asertivitas pada ikatan pemuda mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) antara suku Alas, suku Batak dan Suku Gayo di Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 548 orang dengan jumlah sampel sebanyak 231, yang diambil menggunakan teknik metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala asertivitas dengan model skala likert analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *one way anova* dengan program SPSS 23.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara asertivitas mahasiswa suku alas, suku batak dan suku gayo di Banda Aceh, dengan rata-rata mahasiswa suku alas sebesar 166,9 sedangkan suku Batak sebesar 189,2 dan suku gayo sebesar 174,2. Hasil hipotesis menunjukkan p=0,000 (p<0,05) dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara asertivitas mahasiswa suku Alas, suku Batak dan suku Gayo di Banda Aceh. Mahasiswa Aceh Tenggara suku Batak di Banda Aceh lebih asertif dibandingkan mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas dan suku Gayo.

Kata Kunci : Asertivitas, mahasiswa, suku, Alas, Batak, Gayo.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ASSERTIVENESS IN TERMS OF ETHNIC BACKGROUND IN STUDENT ACEH TENGGARA YOUTH ASSOCIATIONS IN BANDA ACEH

ABSTRACT

Assertiveness is the ability of individuals to be able to communicate the desires of feelings, thoughts, and reject requests honestly and openly without violating the rights or offending others. One of the factors that influence assertiveness is certain situations the surrounding environment and culture. This study aims to look at the differences assertiveness in ikatan pemuda mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) students between the Alas, Batak and Gayo tribes in Banda Aceh. This research is quantitative research with a comparative approach. The population in this study 548 students with a total sample of 231 taken using nonprobability sampling method with purposive sampling technique. The data collection method used is a scale of assertive behavior with a likert scale data analysis method used in this study is the One Way Anova method with the SPSS 23.0 program for windows. Based on the results of the research conducted, it was concluded that there was a very significant difference between the assertiveness of ethnic group Alas, Batak and Gayo student Aceh Tenggara in Banda Aceh, with the mean of ethnic Alas students 166.9 while ethnic Batak 189.2 and ethnic Gayo 174.2. Hypothesis results show p = 0,000 ($p<0.05$) thus the hypothesis in this study was accepted. These results indicate that there is a very significant difference between the assertiveness of the Alas, Batak and Gayo students in Banda Aceh. Aceh Tenggara student ethnic Batak in Banda Aceh are more assertive than Aceh Tenggara college student the Alas ethnic and Gayo ethnic.

Keywords : Assertiveness, Students, Ethnic, Alas, Batak, Gayo

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Asertivitas Ditinjau Dari Latar Belakang Suku Pada Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Di Banda Aceh**". Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman- teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

Kepada Ibu tercinta Siti Asmarani, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, usaha, do'a dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.

Kepada Ayah tercinta Rasidan, yang telah memberikan dukungan moral dan moril dan do'a yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian skripsi S-1 ini.

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi

2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memberi dukungan dan motivasi.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry, yang juga merupakan penasehat akademik peneliti yang telah memberikan banyak dorongan serta nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan waktu luang dalam membimbing peneliti sehingga bisa sampai ke tahap ini.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, menyemangati, memotivasi dan tak henti-hentinya membantu peneliti hingga sampai ke tahap ini dan bisa menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Bapak Julianto, S. Ag., M.Si selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Ida Fitria, S.Ag., M.Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya serta banyak memberikan masukan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada saudara kandung tersayang Azhari dan Marwan Putra juga kepada kakak ipar terbaik Noni Cut Mutia dan Melisa beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan tercinta yang telah membersamai dalam proses yang berjuang bersama dan selalu saling menyemangati dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu Rizqina,Aimmatun Dzulfi Farhani dan Dara Maghfirah.
13. Terimakasih kepada sepupu terbaik dan juga bibi tersayang yang selalu memberikan do'a juga dukunganya yaitu, Fitri Ramadani, Nurul Habibi dan Diana Desky.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik yang menemani dikala peneliti membutuhkan dan selalu ada dalam segala hal juga memberikan dukungan dan do'a maksimalnya yaitu Nova Lina dan yang terbaik lainya yang tak bisa disebutkan satu persatu.
15. Terima kasih kepada seluruh responden/mahasiswa Aceh Tenggara yang di Banda Aceh yang telah bersedia mengisi skala penelitian ini. Semua yang terlibat dan ikut berkontribusi dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan semuanya, terimakasih atas kontribusi yang telah diberikan untuk melancarkan

dan menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semuanya dengan kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh, 6 April 2022
Mengetahui,

Mita Purnama
NIM.170901006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Keaslian Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI
A. Asertivitas 15
   1. Pengertian Asertivitas 15
   2. Aspek-aspek Asertivitas 17
   3. Faktor-faktor Asertivitas 20
   4. Jenis-jenis Asertivitas 22
   5. Karakteristik Asertivitas 22
   6. Kriteria Asertivitas 23
   7. Tujuan Asertivitas 24
B. Suku 24
   1. Pengertian Suku 24
   2. Stereotip suku 26
   3. Suku Alas 27
   4. Suku Batak 28
   5. Suku Gayo 29
C. Asertivitas ditinjau berdasarkan latar belakang suku 30
D. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian 33
B. Identifikasi Variabel Penelitian 33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 34
D. Subjek Penelitian 35
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Validitas dan Reliabilitas 40

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian 53
B. Hasil Penelitian 61
C. Pembahasan..... 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69
B. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA..... 72

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Organisasi Ipmat Aceh Tenggara ... 36
Tabel 3.2 Sampel Berdasarkan Suku 38
Tabel 3.3 Nilai Aitem Skala..... 41
Tabel 3.4 Blueprint Skala Asertivitas 41
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Asertivitas..... 43
Tabel 3.6 Coefisien CVR Skala Asertivitas Revisi..... 44
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Item Skala Asertivitas..... 46
Tabel 3.8 Blueprint Akhir Skala Asertivitas..... 47
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin 53
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Kategori Suku..... 54
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Universitas Di Banda Aceh..... 54
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Asertivitas Suku Alas..... 56
Tabel 4.5 Kategorisasi Asertivitas Suku Alas..... 57
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Asertivitas Suku Batak..... 57
Tabel 4.7 Kategorisasi Asertivitas Suku Batak..... 59
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala Asertivitas Suku Gayo..... 59
Tabel 4.9 Kategorisasi Asertivitas Suku Gayo 60
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Sebaran 61
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Penelitian..... 62
Tabel 4.12 Hasil Uji One Way Anova 63
Tabel 4.13 Hasil Deskripsi Penelitian..... 64
Tabel 4.14 Hasil Uji Post Hoc LSD..... 65

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Penelitian Uji Coba Asertivitas
Lampiran 2	Tabulasi Penelitian Uji Coba Asertivitas
Lampiran 3	Tabulasi Penelitian Asertivitas
Lampiran 4	Hasil Penelitian
Lampiran 5	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian
Lampiran 7	Riwayat Hidup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah sebutan untuk pelajar yang belajar di perguruan tinggi sesuai dengan syarat, ketentuan dan struktur pendidikan yang berlaku. Rizki (2018) menyatakan bahwa mahasiswa memegang peranan penting bagi diri sendiri maupun masyarakat, tercapainya pembentukan karakter yang intelektual, berkualitas, berbudi luhur dan bermoral akan menunjang tercapainya peran mahasiswa sebagai sarjana dan menjadi calon intelektual menjaga nilai-nilai masyarakat yang memiliki kebenaran dalam hal menjunjung keadilan, gotong royong, empati dan integritas. Ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial sikap seorang mahasiswa akan sangat menentukan bagaimana ia memandang dirinya dan juga bagaimana orang lain memandang dirinya.

Manusia sebagai makhluk sosial sebagian besar waktu dalam kehidupan digunakan untuk berhubungan dengan orang lain, hubungan antar pribadi, dengan keluarga, tetangga, teman, dan masyarakat hubungan tersebut dilakukan adalah untuk mencapai tujuan dan pemenuhan kebutuhan. Hubungan yang terjadi antara seseorang dengan lingkungan sosial, tidak lepas dari komunikasi yang merupakan suatu proses yang penting dalam relasi yang terjadi antara satu orang atau satu kelompok dengan kelompok lain. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu gagasan dari seseorang kepada orang lain. Djamarah (2004). Seseorang mungkin akan merasa bahwa cara pandangnya tidak dapat dipahami oleh orang lain, mendapat reaksi yang kurang

menyenangkan, merasa hak-haknya tidak terpenuhi, merasa dirugikan oleh orang lain atau gagal untuk mengatakan dengan jelas apa yang sebenarnya diinginkan.

Hal-hal tersebut tentunya akan menimbulkan tekanan pada diri seseorang, mengakibatkan orang tersebut menghindari relasi sosial tertentu sehingga dapat menimbulkan konflik yang pada akhirnya akan menghasilkan masalah dalam perilaku sosialnya. Tanpa adanya kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif serta penyesuaian diri yang memadai bisa menimbulkan kesulitan dalam membina hubungan dengan orang lain secara efektif dan efisien. Lloyd (1991) mengatakan bahwa salah satu hal yang wajar dalam berinteraksi dengan orang lain adalah sikap langsung, dan penuh respek atau disebut dengan bersikap asertif. asertivitas merupakan salah satu keterampilan sosial yang dapat menunjang dalam mengatasi hambatan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Sehingga dengan bersikap asertif mahasiswa dapat membangun komunikasi yang baik, dapat memberikan pendapat, sanggahan atau kritikan jika mereka merasa tidak setuju dengan pendapat orang lain.

Alberty dan Emmons (2017) menyatakan bahwa asertivitas merupakan pernyataan diri yang positif yang menunjukkan sikap menghargai orang lain, asertif diartikan sebagai perilaku yang mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia yang memungkinkan setiap individu untuk bertindak menurut kepentinganya sendiri, membela diri tanpa kecemasan, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, dan menerapkan hak-hak pribadi tanpa mengabaikan hak-hak orang lain. Selanjutnya Rathus dan Nevid (1980) mengatakan bahwa asertivitas adalah tingkah laku yang ditunjukkan dengan adanya keberanian secara jujur dan terbuka untuk

mengungkapkan kebutuhan, perasaan dan pikiran yang apa adanya, mempertahankan hak pribadi, menolak permintaan-permintaan yang tidak masuk akal atau tidak sesuai. Ratna (2007) menyatakan pendapatnya bahwa ada beberapa keuntungan bagi individu yang mampu bersikap asertif yaitu keinginan kebutuhan dan perasaan individu untuk dimengerti oleh orang lain dapat tersalurkan. Selain itu asertivitas juga situasi ketika seseorang menempatkan kepentingan nya setara dengan kepentingan orang lain tanpa mengorbankan dirinya sendiri maupun orang lain.

Alberti dan Emmons, (2017) menyatakan terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya asertivitas salah satunya adalah faktor situasi tertentu lingkungan sekitar dan kebudayaan. Koentjaraningrat (2002) menyatakan bahwa setiap daerah tentunya memiliki beragam suku, agama dan bahasa yang berbeda. Kebudayaan yang diajarkan tertanam menjadi sebuah keyakinan pribadi, keyakinan seseorang mempengaruhi cara orang tersebut untuk berperilaku dalam interaksi sosial mereka. Gudykunst (dalam Morissan, 2010) menyatakan bahwa ketidakpastian dalam komunikasi akan memunculkan kecemasan dalam situasi budaya yang berbeda ia menemukan bahwa setiap orang yang menjadi anggota suatu kebudayaan tertentu akan berupaya mengurangi ketidakpastian pada tahap awal hubungan mereka, namun mereka melakukannya dengan cara yang berbeda-beda berdasarkan latar belakang budayanya.

Aceh Tenggara merupakan wilayah yang memiliki macam ragam budaya yang terdiri dari beberapa suku bangsa yaitu suku Alas sebagai suku terbesar di Aceh Tenggara, suku Alas pemeluk agama Islam dan menggunakan bahasa Alas dalam percakapan sehari-hari. Suku Alas berdampingan dengan suku lain yang merupakan

suku pendatang yang sudah menetap dan berkembang di Aceh Tenggara, secara garis besar suku pendatang yang ada di Kutacane Aceh Tenggara yaitu, Singkil, Aceh, Karo, Batak, Gayo, Jawa, dan Minangkabau yang berdomisili di tanah Alas, Aceh Tenggara. Halimah (2020). Dari semua suku yang ada di Aceh Tenggara ada beberapa suku yang tidak terlalu signifikan baik jumlah maupun keberadaanya seperti suku Singkil, Karo, Jawa, dan Minangkabau, suku yang paling dominan dan sangat berkembang dengan jumlah besar yang menempati wilayah Aceh Tenggara yaitu: suku Alas, Gayo dan Batak. Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tenggara (2020). Berdasarkan penjelasan data yang ada diatas penulis memfokuskan penelitian ini hanya pada tiga suku di Aceh Tenggara yaitu suku alas, gayo dan batak.

Suku alas memiliki stereotip bernada tinggi dalam komunikasi dengan kelompok sesama suku. Sistem nilai budaya suku Alas tentang pentingnya tata krama dalam menghargai yang lebih tua juga patuh akan pendapat atau masukan dari "*sentue*" (orang yang paling tua dalam sebuah keluarga atau dikampung) sehingga musyawarah adalah hal yang sangat melekat pada budaya suku Alas tidak bisa ditiadakan dalam menentukan sebuah keputusan, suku Alas dikenal dengan budayanya tolong menolong dalam hal apapun di kehidupan bermasyarakat, hal ini tentu menyebabkan mahasiswa suku Alas kesulitan dalam menerapkan asertivitas yang ditakutkan salah dalam membuat keputusan sendiri, tidak dapat melakukan penolakan yang nantinya dapat menyinggung perasaan orang lain. Imami (2015).

Suku batak stereotip pada umumnya memiliki suara keras ketika berbicara dengan orang lain, sehingga membuat orang lain akan menoleh dan berpendapat bahwa mereka sedang marah, tegas dan terus terang dalam berpendapat, suku Batak

diajarkan sejak dini untuk terlibat lebih awal sampai konflik yang terjadi dapat diselesaikan dengan cepat, mandiri dan tidak suka memendam masalah yang dihadapi. Simandjuntak (2001).

Stereotip suku Gayo primitif akan budaya segala tindakan yang dimunculkan berdasarkan aturan budaya yang berlaku sikap ditentukan oleh norma-norma dalam adat istiadat mengacu pada hukum-hukum yang berlaku di masyarakat gayo. Marhamah (2014).

Stereotip pada suku diatas merupakan penilaian terhadap seseorang berlandaskan pada persepsi terhadap kelompok dimana orang tersebut dikategorikan sebagai sebuah generalisasi kesan, stereotip kadang-kadang tepat dan kadang-kadang tidak. Barker (2004) mendefinisikan stereotip sebagai representasi terang-terangan namun sederhana yang mereduksi orang menjadi serangkaian ciri karakter yang dibesar-besarkan, dan biasanya bersifat negatif.

Menurut Rathus dan Nevid (1980) asertivitas bukanlah perilaku yang muncul secara lahiriah atau kebetulan pada tahap perkembangan individu, akan tetapi merupakan pola-pola yang dipelajari dan sebagai reaksi terhadap situasi sosial dalam kehidupanya. Faktor budaya membentuk adanya perbedaan perilaku atau sikap yang ditunjukkan pada setiap suku. Suku bangsa juga merupakan bagian dari identitas sosial, berasal dari garis keturunan atau budaya asal, tampak dalam bahasa, adat, nilai-nilai dan ikatan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2016) membuktikan terdapat perbedaan asertivitas pada mahasiswa dari latar belakang suku yang berbeda yaitu antara suku Batak dan suku Jawa, mahasiswa dari suku Batak lebih asertif

dibandingkan dengan suku Jawa. Faktor budaya suku yang berbeda pada suku Batak ditanamkan sikap kemandirian, kedisiplinan dan tegas sedangkan pada budaya suku Jawa sejak kecil ditanamkan sikap yang lebih menghindari adanya konflik, lebih mangalah, malu, sungkan dan lebih mengutamakan kepentingan umum, kebudayaan Jawa khususnya pendidikan dan lingkungan budaya Jawa cenderung menghasilkan masyarakat yang kurang asertif. Selanjutnya pada penelitian lain oleh Andayani (2015) yang juga ingin melihat perbedaan perilaku asertivitas antara suku batak dan Suku Minang. Terdapat perbedaan asertivitas antara suku Batak dengan suku Minang berdasarkan faktor budaya dan jenis kelamin. Mahasiswa suku Batak lebih asertif secara umum dibandingkan mahasiswa suku minang. Suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Kelompok budaya yang berbeda mengajari anggotanya agar berperilaku yang berbeda pula.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa Aceh Tenggara, berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dari beberapa mahasiswa mengenai permasalahan yang muncul dalam lingkungan sosial mahasiswa antar suku yang berbeda.

> "*aku sering kali pas diajak sama kawan-kawan yang dari Cane, kami kan ada tu yang paling dekat ada berapa orang kami tu, itulah sering kali kami pergi-pergi camping naik gunung bermalam disana, itulah nggak bisa aku nolak tu pas diajak nggak enak kurasa lah berat kali nolak nya pas ada diajak pergi padahal ada revisianku, uangku pun habis revisan ku pun nggak jalan, kesal aku sering sama diriku apalagi pas lihat orang tiba-tiba dah siding uh kerasa kali ah" (IA mahasiswa suku Alas, wawancara personal, 25 November 2021).*

> *"sering kali aku diajak sama orang ni merokok di asrama pun ada pas lagi duduk-duduk nanti di warkop samping asrama tu lagi tu sering kali, nggak enak aku nolak nya udah sering kali lah, udah merokoklah aku karena nggak enak kurasa asik kutolak takut aku kiranya apa kali kan, merokoklah situ aku gabung sama orang tu sekedar menghargai aja maksudku karena nggak enak.." (M mahasiswa suku Alas, wawancara personal, 25 November 2021).*

"aku payah kali kurasa jelaskan maksud ku tu, perasaan ku yang jujurnya tu sama kawan-kawanku, sebenarnya kayak ajak kawanku nongkrong sampek subuh tu main game belik cip begadang sampek pagi, akhirnya ketiduran udah pagi nya sampek nggak kuliah aku tu bolos jadinya, te udah ngantuk kali, nggak enak kurasa nolak nya nggak bisa aku terus terang takutnya nggak bagusan…" (TA, mahasiswa suku Alas, wawancara personal 25 November, 2021).

"*aku nggak bisa tu nolak pas pinjam orang uangku apalagi udah dekat kalau ada nggak pande aku nggak ngasih nya, pas udah kukasih pinjaman tulah nggak berani aku mintaknya tu padahal perlu aku, nggak tau aku cara ngomongnya tu lah nggak enak aku, takut kali aku salah ngomong terus tersinggung nggak enak an jadinya terus kalau kupendam pun asik kepikiran aku kapanlah bayarnya gitu, tapi nggak ada keberanian nku pun mintaknya ah entahlah.." (NL, mahasiswi suku Alas, wawancara personal 25 November 2021).*

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa suku Alas diatas dapat disimpulkan bahwa budaya dari suku yang muncul tentang sikap kesulitan untuk berkata jujur dan rasa takut untuk melakukan penolakan terhadap ajakan teman sebaya hal tersebut didukung dari faktor budaya suku Alas yang tolong menolong dalam hal apapun dalam kegiatan nya selalu melibatkan kerja sama antar kelompok sehingga setiap tindakan untuk memikirkan agar tidak adanya terjadi konflik dengan sesama. Dalam hal ini sikap asertif sangat dibutuhkan dalam kondisi-kondisi yang dihadapi oleh narasumber hal tersebut berguna untuk melindungi dan menghargai diri sendiri.

Selanjutnya wawancara dengan narasumber mahasiswi Aceh Tenggara (suku Gayo).

"sering kali nggak sependapat sama orang batak yang tinggal satu kos sebelahan kamar kan, itu pas lagi malam jum'at tu kan kami yasinan tu dikamar abis sholat kan, datanglah dia pun tu ibadah dia pun dalam kamarnya suaranya keras kali, keganggu lah kami rasa karena udah nggak tau bilang lagi kerasnyalah, cuman mau ke'mana ganggu pun kami rasa nggak ada yang bisa bilangkan ke dia buat suaranya tu dikecilkan nggak enak ngomongnya takutnya lain hatinya kan padahal nggak nyaman kali tapi lebih milih diam aja kami dari pada daripada nantikan takutnya, nggak enak lah pokoknya mau ngomong pun" (D mahasiswi suku Gayo, wawancara personal 28 November 2021).

"aku ada kak sama bibik (tuturan) ku ni kan selalu tu dikirimin ayahku uangku ke dia, dia selalu yang megang apa-apa harus mintak ke dia, nggak enak kurasa gitu, kadang nggak tau aku untuk apa kuhabiskan uang tu nggak ada kurasa tiba-tiba udah habis aja katanya,paksa lah kutelpon lagi ayahku mintak kiriman, ayahku heran kemana uang ku pas tanyak nggak tau mau jawab apa nggak enak aku bilangkanya sama ayahku, buat bilang kebibik ku ni pun aku aja yang megang uangku tu nggak enak aku, dia bibik ku nanti kiranya nggak dengarkan cakapnya, susah kali kuara gini tapi nggak tau mau ke,mana pun" (RN mahasiswi suku Gayo, wawancara personal 29 November 2021).

Berdasarkan wawancara diatas terdapat sikap sulit berkata jujur dan berterus terang dengan kondisi sebenarnya, tidak mampu menyampaikan pendapat dalam relasi dengan sesama. Karena takut akan menyinggung perasaan teman sebaya. Sehingga lebih memilih untuk diam dengan ketidaknyamanan yang ada, adapun budaya suku pada wawancara diatas yaitu bahwa dalam suku Gayo mengutamakan etika berdasarkan tuturan pentingnya menghargai tuturan dianggap salah satu yang paling penting, sehingga muncul perasaan yang tidak dapat menyampaikan sesuatu karena ingin menghargai atasan (tuturan) yang lebih tinggi. Dalam hal ini sikap asertif sangat dibutuhkan dalam kondisi-kondisi yang dihadapi oleh narasumber hal tersebut berguna untuk melindungi dan menghargai diri sendiri.

Selanjutnya wawancara dengan Narasumber mahasiswi Aceh Tenggara (suku Batak).

" aku kalau ada yang ngajak buat pergi jalan-jalan kan sering tu ke mall ke laut mana lah sini kan banyak kali tempat jalan-jalan sering nggak ikut aku karena orang tu pun ngajak pas kali lagi ada tugas ku kadang, pas lagi mau ujian besoknya gitu, kutolak tu memang nggak mau aku kalau pergi lagi kondisi kayak gitu kubilang terus nggak bisa ngapain nggak enak toh yang kubilang kan kebenaran, satu pas lagi kumpul tu sama anak Cane diskusi ntah apa gitu kan sering tu kayak pembentukan panitia acara yang kemaren kan nggak sukak aku selalu ada aja kudengar yang ngolok-olok aku, memang untuk orang tu becanda tapi bagiku itu kelewatan, kayak dipanggilnya aku "tebe' (orang Batak/Kristen) padahal namaku kan ada lo…ih malas kali aku terus nggak dikos nggak lagi ngumpul diajak-ajak orang tu aku "yoklah masuk Islam aja", kujelaskan terus terang biar jangan ada pengulangan nya maksud aku kubilang aku nggak sukak cara orang tu baik dia

manggil aku gitu, baik diajak-ajak tu, nggak sukak aku kubilang terus tindakan yang dilakukan orang tu udah terlalu berlebihan kuarasa mengganggu kali untuk ku tu, nggak ada aku takut bilangkan nya bahkan kalau perlu kusampek kan terus ke ketua IPMAT pun berani aku kalau terus-terusan gitu" (D mahasiswi suku Batak, wawancara personal, 29 November 2021).

"kalau kasih tau kekawan kurasa baik buat nggak bisa bantuin dia, karena memang nggak bisa ya, biasa aja kan mending kasih tau langsung biar aku pun plong gitu, nggak apalah sama ku karena aku ngomong memang langsung bisa ya bisa nggak ya tolak terus kalau memang nggak bisa aku membantu kawan ataupun kurang pas kurasa buatnya kasih tau terus biar sama-sama tau kan. (F mahasiswi suku Batak wawancara personal, 12 Mei 2022).

Berdasarkan wawancara diatas mahasiswa suku Batak cenderung lebih asertif terlihat dari perilakunya yang mampu menolak ajakan dengan tegas, berterus terang serta berkata jujur terhadap situasi yang dihadapi dan dirasakan. Adapun budaya suku yang terdapat pada wawancara diatas yaitu sikap yang ditunjukan tentang keterbukaan terhadap suatu masalah, karena pada suku Batak mengutamakan keterbukaan suku Batak menganggap setiap ada masalah harus ada keterbukaan, dari keterbukaan merupakan jalan untuk suatu penyelesain masalah yang dihadapi, sehingga suku Batak sangat berani dalam hal berterus terang.

Dari beberapa hasil wawancara diatas mengungkapkan mengenai realita asertivitas yang muncul pada mahasiswa asal Aceh Tenggara. Berdasarkan latar belakang suku diketahui bahwa asertivitas mahasiswa yang muncul diduga ada perbedaan dikarenakan ada perbedaan budaya. Suku yang berbeda akan mempunyai pengaruh yang berbeda pula terhadap asertivitas pada mahasiswa. Berdasarkan dari berbagai pertimbangan juga pendapat para tokoh dan penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa kesamaan serta adanya realita yang terjadi di lapangan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan beberapa kasus asertivitas yang diungkapkan melalui fenomena di atas, peneliti memilih mahasiswa asal Aceh

Tenggara yang merupakan anggota dari paguyuban IPMAT di Banda Aceh sebagai sampel penelitian, untuk mengungkap perbedaan asertivitas pada mahasiswa Aceh Tenggara berdasarkan latar belakang suku yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah terdapat perbedaan asertivitas berdasarkan latar belakang suku pada mahasiswa asal Aceh Tenggara di Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan asertivitas ditinjau berdasarkan latar belakang suku pada mahasiswa asal Aceh Tenggara di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi sosial dan komunikasi juga menambah wawasan khususnya mahasiswa Aceh Tenggara pentingnya asertivitas bahwa asertivitas sangat dibutuhkan mahasiswa untuk dapat melakukan penolakan terhadap hal-hal negatif yang dapat membahayakan dan merugikan diri sendiri maupun orang lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan bagi mahasiswa dan seluruh masyarakat umum mengenai asertivitas pada mahasiswa Aceh Tenggara berdasarkan dari latar belakang suku agar tidak terjadi prasangka suku, dimana suku yang lebih mampu dalam melakukan asertivitas. Penelitian ini juga

diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya bahan kepustakaan serta dapat dijadikan bahan rujukan serta masukan kepada peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, teori meskipun terdapat perbedaan dalam kriteria subjek, pengambilan sampel, lokasi, posisi variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan ialah:

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Umiyati (2009) yang berjudul "Perbedaan Perilaku Asertif antara Etnis Jawa dengan Etnis Dayak". Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive non-random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 orang dengan rincian 40 mahasiswa etnis Jawa dan 22 mahasiswa etnis Dayak. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala penilaian asertif. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu terdapat pada variabel penelitian adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian, subjek, sampel dan juga pada metode analisis data pada penelitian memakai teknik One Way Anova.

Penelitian lain yaitu oleh Chyntya Maolastrya Sirait (2016) yang berjudul "Perbedaan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa suku Batak Toba dan Jawa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area". Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan

peneliti yaitu penelitian ini populasi target sebanyak 80 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling dengan teknik analisis t-Test. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan teknik analisis *t-Test.* Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu terdapat pada variabel penelitian adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian, subjek, sampel dan juga pada metode analisis data pada penelitian memakai teknik One Way Anova.

Selanjutnya penelitian oleh Friska Tri Andayani & Mardianto (2015) yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu "Perbedaan Asertivitas Antara Mahasiswa Etnis Minang Dan Etnis Batak" penelitian ini jenis kuantitatif komparatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa etnik Minang dan 50 mahasiswa etnis Batak dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Menggunakan skala Asertivitas dan *T-test* adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu terdapat pada variabel penelitian, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian, subjek, sampel dan juga pada metode analisis data pada penelitian memakai teknik One Way Anova.

Penelitian lain yaitu oleh Yeni Astuti (2007) yang berjudul "Perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa UMM yang berasal dari Madura dan jawa Tengah" metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random, subjek dalam penelitian ini sebanyak 72 orang terdiri dari 40 mahasiswa Madura dan 32 orang mahasiswa jawa

tengah metode analisis data yang digunakan yaitu T-test. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu terdapat pada variabel penelitian adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian, subjek, sampel dan juga pada metode analisis data pada penelitian memakai teknik One Way Anova.

Selanjutnya Penelitian oleh Desriyanti Susan Mauboy (2011) yang berjudul "Perbedaan Asertivitas Antara Remaja Putri Suku Belu Dan Suku Jawa" subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang yang terdiri dari 50 remaja putri suku Belu dan 50 remaja putri suku Jawa seluruh subjek adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta dengan kisaran usia antara 17-21 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan skala sebagai metode pengumpulan data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah skala asertivitas data penelitian kemudian dianalisis dengan *independent sample t-test* adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu terdapat pada variabel penelitian adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian, subjek, sampel dan juga pada metode analisis data pada penelitian memakai teknik One Way Anova.

Dari hasil penelusuran literatur yang terpublikasi melalui beberapa media pencarian dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari segi konteks maupun isi. Dari segi konteks dapat dilihat bahwa lokasi penelitian pada umumnya adalah dari luar daerah dan dari segi isi diketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian tentang asertivitas ditinajau berdasarkan latar

belakang suku pada mahasiswa asal Aceh Tenggara di Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan asertivitas ditinjau dari latar belakang suku pada Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh juga dapat memberikan pengetahuan baru tentang konteks psikologi perilaku, khususnya perilaku asertif di kalangan mahasiswa berdasarkan faktor suku.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Asertivitas

1. Pengertian Asertivitas

Gunarsa (2007) menyatakan bahwa asertivitas adalah perilaku antar perorangan (interpersonal) yang melibatkan aspek kejujuran dan keterbukaan pikiran dan perasaan, serta ditandai oleh kesesuaian sosial dan seseorang yang berperilaku asertif mempertimbangkan perasaan dan kesejahteraan orang lain. Adanya keterampilan sosial pada seseorang menunjukkan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri.

Alberti dan Emmons (2017) mendefinisikan asertivitas sebagai penegasan diri positif (perilaku yang penuh dengan penegasan) serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang, serta membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran akan tetapi dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain.

Menurut Lloyd (1991) salah satu hal yang wajar dalam berinteraksi dengan orang lain adalah sikap langsung, dan penuh respek atau disebut dengan asertivitas. Asertivitas merupakan salah satu keterampilan sosial yang dapat menunjang dalam mengatasi hambatan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Sehingga dengan asertivitas mahasiswa dapat membangun komunikasi yang baik, dapat memberikan pendapat, sanggahan atau kritikan jika mereka merasa tidak setuju dengan pendapat orang lain.

Menurut Rakos (1991) asertivitas adalah suatu perilaku dalam hubungan interpersonal yang bersifat jujur serta mengekspresikan pikiran dan perasaan secara langsung dengan tetap memperhitungkan kondisi sosial yang ada.

Menurut Mallot, dkk (Prabana, 1997)) "*to assert*" artinya sebagai cara menyatakan sesuatu dengan sopan mengenai hal-hal yang menyenangkan maupun yang dirasa mengganggu atau kurang. Asertivitas merupakan terjemahan dari *assertive behavior* yang mengandung arti suatu tindakan atau perilaku yang dinyatakan dengan sopan dan bermaksud untuk meminta seseorang berbuat sesuatu agar melakukan apa yang dikehendaki, meminta sesuatu pada orang lain disertai dengan sikap yang sopan, sesuai dengan norma, tenang, dewasa, dan masuk akal.

Cawood (1997) menyatakan bahwa asertivitas merupakan suatu bentuk perilaku dimana seseorang menjadi terbuka, langsung, jujur, dan langsung pada tempatnya dari pikiran, perasaan, kebutuhan, atau hak-hak seseorang tanpa kecemasan yang tidak beralasan.

Berdasarkan beberapa uraian pengertian asertivitas menurut para ahli di atas peneliti menetapkan memilih mengacu pada teori dari Alberti dan Emmons yang menyatakan bahwa asertivitas adalah sebagai penegasan diri positif (perilaku yang penuh dengan penegasan) serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang, serta membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran akan tetapi dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain. Sikap atau perilaku yang mengarah langsung kepada tujuan, jujur, terbuka, penuh percaya diri, dan teguh pendiriannya tanpa mengganggu hak-hak orang lain,

mengungkapkan dan mengekspresikan melalui verbal serta nonverbal akan kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya berupa pendapat, dengan tujuan baik positif maupun negatif secara tegas dan terbuka tanpa ditutup-tutupi tetapi tidak menyinggung perasaan orang lain.

2. Aspek-Aspek Asertivitas

Aspek-aspek atau komponen asertivitas menurut Alberti dan Emmons (2017) ada tujuh elemen dari perilaku asertitivitas yaitu:

a. Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih

Kemampuan seseorang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan secara langsung ke orang yang terlibat, cukup tegas dan gigih dalam menjelaskan tujuan, sehingga lawan bicara mengerti dengan apa yang dimaksud.

b. Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia

Kemampuan seseorang untuk dapat mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia, berarti menempatkan orang lain secara setara, serta mengusahakan agar setiap individu diuntungkan dan tidak ada yang dirugikan dalam setiap interaksi sosial.

c. Bertindak menurut kepentingan sendiri

Kemampuan seseorang untuk dapat membuat keputusan sendiri, berhubungan tentang karir, hubungan, gaya hidup, dan jadwal, berinisiatif dalam memulai percakapan dan mengorganisir kegiatan, percaya akan kemampuan diri sendiri, mampu menetapkan tujuan dan berusaha untuk mencapai tujuan itu, meminta bantuan dari orang lain, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

d. Mampu membela diri sendiri

Kemampuan seseorang untuk dapat membela diri sendiri mencakup perilaku seperti berkata tidak, menetapkan batasan waktu dan energi, menanggapi kritik, penolakan atau kemarahan, serta dapat mengekspresikan atau mendukung dan mempertahankan pendapat.

e. Menjalankan hak-hak pribadi

Kemampuan seseorang untuk mempertahankan hak-hak pribadi yang berkaitan dengan kemampuan sebagai warga negara, sebagai konsumen, sebagai anggota organisasi atau sekolah atau kelompok kerja, dan sebagai peserta dalam sebuah kegiatan publik untuk mengemukakan pendapat, untuk melakukan perubahan dan mampu menanggapi pelanggaran atas hak sendiri atau orang lain.

f. Menghargai hak-hak orang lain

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pernyataan-pernyataan tanpa mengkritik orang lain dengan tidak adil atau perilaku yang menyakiti orang lain, tanpa intimidasi, tanpa manipulasi, dan tanpa mengendalikan orang lain.

g. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Kemampuan seseorang untuk menolak, menunjukkan kemarahan, menunjukkan cinta atau persahabatan, untuk mengakui ketakutan atau kegelisahan, untuk mengekspresikan persetujuan atau dukungan, mampu bersikap spontan tanpa merasa cemas.

Selanjut Rakos (1991) menyatakan bahwa aspek-aspek asertif yang dikemukakan adalah:

a. Kontak mata (*Eye Contact*)

Saat berbicara individu yang asertif menunjukkan kontak mata dengan menatap langsung dengan lawan bicaranya, sehingga akan membantu dalam mengkomunikasikan ketulusan, menunjukkan perhatian dan penghormatan kepada orang lain serta meningkatkan kelangsungan pesan yang disampaikan.

b. Sikap tubuh (*Body Posture*)

Sikap tubuh yang ditunjukkan oleh individu yang asertif adalah sikap tubuh yang aktif dan tegak. Sikap berdiri yang membungkuk dan pasif, menandakan kurangnya keasertifan seseorang.

c. Jarak atau kontak fisik (*Distance atau Physical Contact*)

Individu yang asertif mempunyai kemampuan dalam menjaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain. Kedekatan di antara orang-orang yang terlibat pembicaraan akan memiliki dampak yang cukup besar dalam komunikasi. Akan tetapi apabila terlalu dekat mungkin dapat menyinggung perasaan orang lain.

d. Isyarat *(Gesture*)

Isyarat yang ditunjukkan oleh individu yang asertif dapat menambah ketegasan, keterbukaan, kehangatan, rasa percaya diri dan spontanitas dalam berkomunikasi dengan orang lain.

e. Ekspresi wajah (*Facial Expression*)

Dalam berbicara dengan orang lain, individu yang asertif mampu mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan atau hal apa yang akan disampaikan.

f. Nada, modulasi, volume suara

Saat mengungkapkan pikiran dan perasaan secara verbal, individu yang asertif menggunakan intonasi suara yang tepat.

g. Penetapan waktu (Timing)

Individu yang asertif mampu menyatakan sesuatu kepada orang lain secara tepat sesuai dengan waktu dan tempat.

h. Mendengarkan (Listening)

Individu yang asertif mempunyai kemampuan untuk mendengarkan dengan seksama ketika lawan bicaranya sedang berbicara, sehingga mampu menahan diri untuk tidak mengekspresikan diri sesaat.

i. Isi (Content)

Individu yang asertif mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan memilih kalimat yang tepat dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Dari aspek-aspek yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek asertivitas adalah kemampuan dalam mengekspresikan perasaan dan pikirannya terhadap orang lain secara bebas, baik dari verbal dan non verbal, mampu bertindak tegas dan mampu memposisikan diri di lingkungannya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asertivitas

Menurut Alberti dan Emmons (2017) ada 5 faktor yang mempengaruhi asertivitas.

a. Budaya

Budaya merupakan faktor yang sangat signifikan terkait dengan asertivitas seseorang. Tuntutan lingkungan menentukan batas-batas perilaku, dimana batas-batas perilaku itu sesuai dengan usia, jenis kelamin, dan status sosial seseorang.

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin berpengaruh pada asertivitas seseorang Umumnya kaum pria cenderung lebih asertif dibanding kaum wanita karena tuntutan masyarakat. Masyarakat memandang laki-laki lebih spontan, mandiri kompetitif, kuat, berorientasi pada personal, sehingga laki-laki mempunyai rasa percaya diri yang lebih tinggi dibanding wanita karena sifat-sifat perempuan yang lebih memakai perasaan sehingga lebih emosional dan sensitif. Terlalu banyak wanita yang tidak bisa mengatakan tidak dan membuatnya menjadi tergantung kepada orang lain. Bahkan perempuan paling sering (meski tidak selalu) menjadi korban pelecehan seksual.

c. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kecenderungan untuk sukses dalam bekerja dan semakin luas wawasan berpikir sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan lebih terbuka.

d. Tipe kepribadian

Ketika sekelompok individu berada dalam sebuah situasi yang sama, maka akan memberikan respon yang berbeda pada masing-masing individu. Hal ini dipengaruhi oleh tipe kepribadian seseorang seperti individu yang memiliki kepribadian *introvert* akan memberikan respon yang berbeda dengan individu yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert.*

e. Status sosial ekonomi

Individu yang memiliki status sosial ekonomi dan intelegensi yang tinggi pada umumnya tinggi pula nilai asertivitasnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam faktor yang mempengaruhi dalam proses pembentukan asertivitas salah satunya adalah kebudayaan dimana keberadaan individu itu berada.

4. Jenis-Jenis Asertivitas

Schroeder (dalam Safitri 2011) membagi asertivitas menjadi 2 macam

a. Asertif Positif

Asertif tipe ini merupakan pengakuan terhadap orang lain (self disclosure) yaitu memberikan dan menerima pujian, memulai dan mengelola interaksi, mengekspresikan perasaan positif.

b. Asertif Negatif

Asertif tipe ini merupakan respon yang mengandung konflik, mengekspresikan pendapat yang tidak popular, meminta orang lain untuk mengubah perilakunya dan menolak mengabulkan permintaan yang tidak masuk akal.

Kemudian Trower (dalam Safitri 2011) juga membedakan jenis model perilaku asertif yaitu :

a. Asertif aktif yakni perilaku, membuka diri, menanyakan kesukaan orang lain, menyatakan ketidaksetujuan, menyampaikan perasaan negatif dan positif.

b. Asertif reaktif yakni perilaku menolak permintaan, merespon ketidaksetujuan, merespon perasaan negatif dan positif.

5. Karakteristik Asertivitas

Menurut Christoff (dalam Gunarsa, 2007) ada tiga kategori asertivitas yaitu:

a. Asertif penolakan, yakni ditandai dengan ucapan untuk memperhalus seperti kata permintaan maaf.

b. Asertif pujian, yakni ditandai dengan kemampuan mengekspresikan perasaan positif seperti menghargai, menyukai, mencintai, mengagumi, memuji dan bersyukur.

c. Asertif permintaan, yakni asertif yang terjadi apabila seseorang meminta orang lain melakukan sesuatu yang memungkinkan kebutuhan atau tujuan seseorang tercapai, tanpa tekanan atau paksaan.

6. Kriteria seseorang yang bersikap asertif

Adapun kriteria seseorang yang asertif menurut Christoff (dalam Gunarsa, 200). Adalah

a. Merasa bebas untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, dan keinginan.

b. Mengetahui hak mereka

c. Mampu mengontrol kemarahan. Tidak berarti merefresh perasaan, akan tetapi mengontrol dan membicarakannya kembali dengan logis dan tidak disertai emosi.

Seseorang yang asertif mampu mengungkapkan perasaan-perasaan negatifnya, misalnya menyatakan rasa tidak setuju dan rasa tidak enaknya kepada orang lain seperti kemampuannya menyatakan perasaan-perasaan positifnya misalnya menyampaikan rasa cinta, penghargaan dan pujian. Orang asertif juga tidak akan merasa menderita, terancam atau merasa kecil atas perbuatannya, tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan dan berani menjalin hubungan dengan orang baru.

7. Tujuan Asertivitas

Adapun tujuan dari asertivitas menurut Cawood (1997) yaitu:

a. Menjaga proses komunikasi tetap lancar

Dengan menggunakan keterampilan asertif, bermaksud menjaga agar dialog tetap terbuka, membiarkan informasi baru dan pikiran-pikiran serta perasaan-perasaan yang jujur mengalir secara bolak-balik.

b. Membangun sikap saling menghormati

Dengan menggunakan keterampilan asertif, bermaksud membina dan meningkatkan perasaan hormat antara diri sendiri dan orang lain. Memberikan hormat dan berharap diri sendiri juga dihormati oleh orang lain.

B. Suku

1. Pengertian Suku

Berdasarkan KBBI Suku adalah suatu kelompok atau etnis atau dengan istilah lain Suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama. Suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti, budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku.

John W. Santrock (2003). Mengatakan suku bangsa adalah identitas, budaya, karakteristik suatu kewarganegaraan, atas ras, bahasa dan agama. Schermerhom dalam (Poerwanto, 1998) menyatakan bahwa lebel suku bangsa ditampilkan dengan memberikan beberapa indikator pemberi identitas seperti kesamaan leluhur, kesamaan andil dan peran kesejahteraan, kesamaan fokus budaya atau satu atau lebih unsur-unsur

simbolik yang dijadikan simbol kebersamaan mereka. Azwar (1995) mengatakan bahwa sikap terhadap segala sesuatu dapat dipengaruhi oleh faktor latar belakang kebudayaan karena kebudayaan bersyarat normatif yaitu berisi norma-norma sikap sehingga tanpa disadari kebudayaan menanamkan pengaruh sikap terhadap suatu masalah. Sikap setiap orang terhadap objek yang dilihatnya dipengaruhi oleh pembentukan sikap baik faktor internal maupun eksternal dan sikap yang timbul dapat bersifat positif maupun negatif.

Suku bangsa adalah suku sosial yang khusus dan bersifat askriptif (ada sejak lahir), yang sama coraknya dengan golongan umur dan jenis kelamin. Indonesia dikenal dengan banyak suku bangsa, Setiap suku mempunyai adat istiadat, tata kelakuan, dan norma yang berbeda. Suku bangsa adalah golongan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial lainnya, karena mempunyai ciri-ciri yang paling mendasar dan umum yang berkaitan dengan asal usul, tempat asal, serta kebudayaannya.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang definisi suku diatas dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah segala pengetahuan milik masyarakat yang ditransmisikan dan dikomunikasikan secara sosial yang tercermin dalam ide, tindakan dan hasil kerja manusia, berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat yang harus dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat tersebut. Sebagai serangkaian sikap, nilai, kepercayaan, dan perilaku yang dipakai bersama sekelompok orang, yang dikomunikasikan dari generasi ke generasi.

Suku bangsa adalah suatu golongan atau kelompok manusia yang anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya berdasarkan garis keturunan yang

dianggap sama. Identitas suku ditandai oleh pengakuan dari orang lain akan ciri khas kelompok seperti kesamaan budaya, bahasa, agama, perilaku dan ciri-ciri biologis. Setiap masyarakat tentu memiliki suku bangsa sebagai identitas kesatuan kebudayaan. Sama halnya dengan masyarakat Aceh Tenggara merupakan salah satu wilayah yang memiliki beragam suku. Di Tanah Alas Aceh Tenggara terdapat masyarakat yang multikultural yakni didiami oleh lebih dari satu suku, Suku Alas sebagai suku terbesar dan di ikuti oleh suku Singkil, Aceh, Karo, Batak, Gayo, Jawa, Minangkabau, dan Suku Anak Jame. Tanah Alas memiliki masyarakat yang majemuk tetapi hampir tidak ada terdengar sama sekali kerusuhan yang melibatkan sara (suku, agama, dan ras), masyarakatnya mampu menjaga perdamaian. Halimah, dkk (2020).

2. Stereotip Suku

Stereotip adalah kombinasi dari ciri-ciri yang paling sering diterapkan oleh suatu kelompok terhadap kelompok lain, atau oleh seseorang kepada orang lain. Matsumoto (2008) mendefinisikan stereotip sebagai generalisasi kesan yang kita miliki mengenai seseorang terutama karakter psikologis atau sifat kepribadian. Umiyati (2009).

De Jonge dalam (Murdianto, 2018) mengatakan bahwa bukan rasio melainkan perasaan dan emosi lah yang menentukan stereotip. Selanjutnya Barker (2004) mendefinisikan stereotip sebagai representasi terang- terangan namun sederhana yang mereduksi orang menjadi serangkaian ciri karakter yang dibesar-besarkan, dan biasanya bersifat negatif. Suatu representasi yang memaknai orang lain melalui operasi kekuasaan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Stereotip adalah penilaian yang tidak seimbang terhadap suatu kelompok masyarakat. Penilaian itu terjadi karena

kecenderungan untuk menggeneralisasi tanpa diferensiasi. Stereotip adalah penilaian terhadap suatu etnis dengan berdasarkan persepsi individu terhadap kelompok di mana orang tersebut dapat dikategorikan. Dengan kata lain, penstereotipan adalah proses menempatkan orang-orang ke dalam kategori-kategori tertentu, atau penilaian terhadap obyek-obyek berdasarkan kategori-kategori yang sesuai berdasarkan karakteristik individual mereka.

3. Suku Alas

Suku Alas merupakan salah satu suku yang bermukim di Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh (yang juga lazim disebut Tanah Alas). Kata "*alas*" dalam bahasa Alas berarti "tikar". Hal ini ada kaitannya dengan keadaan daerah itu yang membentang datar seperti tikar di sela-sela Bukit Barisan yang dikelilingi daerah pegunungan. Keberadaan lingkungan tempat tinggal dan pendidikan tentunya juga menjadi hal yang mempengaruhi perkembangan ciri khas budaya pada masyarakat suku Alas dalam interaksi sosial dilingkungan.

Imami (2015) menyatakan bahwa suku Alas di Aceh Tenggara, memiliki ciri khas budaya melakukan tolong menolong dalam hal apapun. Kampung atau desa orang Alas disebut kute. Suatu kute biasanya didiami oleh satu atau beberapa *klan*, yang disebut *merge*. Anggota satu *merge* berasal dari satu nenek moyang yang sama. Pola hidup kekeluargaan mereka adalah kebersamaan dan persatuan. Mereka menarik garis keturunan patrilineal, artinya garis keturunan laki-laki. Mereka juga menganut adat eksogami *merge*, artinya jodoh harus dicari di merge lain. Dalam setiap kegiatan mereka akan membawa bantuan kepada tuan rumah dan biasanya bantuan ini dalam bentuk materi atau sejumlah uang. Semakin tinggi nilai bantuan maka semakin tinggi

pula prestige yang mereka dapatkan. Begitupula tuan rumah merasa lebih dihormati dan dimuliakan.

4. Suku Batak

Suku Batak adalah suku yang banyak bermukim di berbagai Provinsi salah satunya di daerah Kutacane Aceh Tenggara, salah satu keunikan yang dimiliki oleh suku Batak yaitu temperamental dan bersuara keras. Bahkan banyak dari suku lain yang beranggapan bahwa suku Batak adalah orang yang keras dan cenderung kasar. Namun sebenarnya tidak seperti itu, karena nada bicara yang tinggi saja orang berpikiran demikian. Simandjuntak (2001) menyatakan bahwa tingginya tingkat emosi yang ditemukan pada suku Batak tidak terlepas dari budayanya yang terbuka dalam segala hal. Hal ini terungkap dalam peribahasa Batak yang berbunyi "*Si boru puasi, si boru bakkara, I puas I si soada mara*", yang artinya bila sudah terbuka persoalan maka disitu ada jalan keluarnya.

Situmorang (1992) menyatakan kekerabatan dalam suku Batak adalah menyangkut hubungan hukum antar orang dalam pergaulan hidup. Ada dua bentuk kekerabatan bagi suku Batak, yakni berdasarkan garis keturunan (genealogi) dan berdasarkan sosiologis, sementara kekerabatan teritorial tidak ada. Bentuk kekerabatan berdasarkan garis keturunan (genealogi) terlihat dari silsilah marga mulai dari Si Raja Batak, dimana semua suku bangsa Batak memiliki marga. Sedangkan kekerabatan berdasarkan sosiologis terjadi melalui perjanjian (pada antar marga tertentu) maupun karena perkawinan. Dalam tradisi Batak, yang menjadi kesatuan Adat adalah ikatan sedarah dalam marga.

5. Suku Gayo

Masyarakat Gayo hidup dalam komuniti kecil yang disebut kampong. Setiap kampong dikepalai oleh seorang gecik. Kumpulan beberapa kampung disebut kemukiman, yang dipimpin oleh mukim. Sistem pemerintahan tradisional berupa unsur kepemimpinan yang disebut "*sarak opat"*, terdiri dari "*reje*" (raja), "*petue*" (petua), "*imem*" (imam), dan "*rayat*" (rakyat). Sebuah kampong biasanya dihuni oleh beberapa kelompok belah (*klan*). Anggota-anggota suatu belah merasa berasal dari satu nenek moyang, masih saling mengenal, dan mengembangkan hubungan tetap dalam berbagai upacara adat. Garis keturunan ditarik berdasarkan prinsip patrilineal. Sistem perkawinan yang berlaku berdasarkan tradisi adalah eksogami belah, dengan adat menetap sesudah nikah yang patrilokal (juelen) atau matrilokal (angkap). Bowen (1991)

Setiap individu adalah menjadi anggota sesuatu belah atau suku tertentu, karena itu setiap individu harus taat dan tunduk kepada *resam* kebiasaan atau ikatan adat. Jika terjadi pelanggaran kepada resam kebiasaan atau ikatan adat, maka sanksi adat diberlakukan. Dalam struktur sosial masyarakat Gayo, masalah tutur berada dalam posisi terhormat. Artinya apabila seorang yang tidak bertutur atau bertutur tidak dengan semestinya, maka yang bersangkutan tergolong orang yang tidak berakhlakul karimah. Dengan demikian dari tutur kita dapat mengukur kepribadiaanya, kesombongan, keangkuhan yang tercermin pada diri seseorang tersebut. Dalam tutur tergambar cara, sikap, dan kesantunan berbahasa pengguna tutur. Melalui tutur, juga dapat diketahui tentang sifat, karakter dan kesensitifan seseorang. Marhamah (2014).

C. Asertivitas Ditinjau Berdasarkan Latar Belakang Suku

Alberti dan Emmons (2017) asertivitas sebagai penegasan diri positif (perilaku yang penuh dengan penegasan) serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang, serta membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran akan tetapi dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain.

Asertivitas adalah sikap atau perilaku antar pribadi yang melibatkan aspek kejujuran, keterbukaan, pikiran dan perasaan. Alberti dan Emmons (2017) menyatakan ada 5 faktor yang mempengaruhi asertivitas yaitu Budaya, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tipe kepribadian dan status sosial ekonomi. Baron & Byrne (2000) menyatakan bahwa faktor budaya mempunyai peran penting dalam mendidik asertivitas. Biasanya ini berhubungan dengan norma-norma. Setiap individu dibesarkan dalam kebudayaan yang berbeda-beda karena latar belakang suku yang berbeda. Dalam hal ini diartikan bahwa asertivitas yang didasarkan pada kecenderungan mempertahankan pola pikir tertentu yang bersumber pada nilai-nilai budaya yang dianut dan hal ini berkaitan erat dengan kehidupan dalam kelompok suku tertentu yang akan sangat mempengaruhi proses perkembangan tingkah laku seseorang.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung perbedaan asertivitas ditinjau dari latar belakang suku yang berbeda pada beberapa subjek dengan kriteria yang berbeda. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Friska Tri Andayani & Mardianto (2015), dengan judul “Perbedaan Asertivitas Antara Mahasiswa Etnis Minang Dan

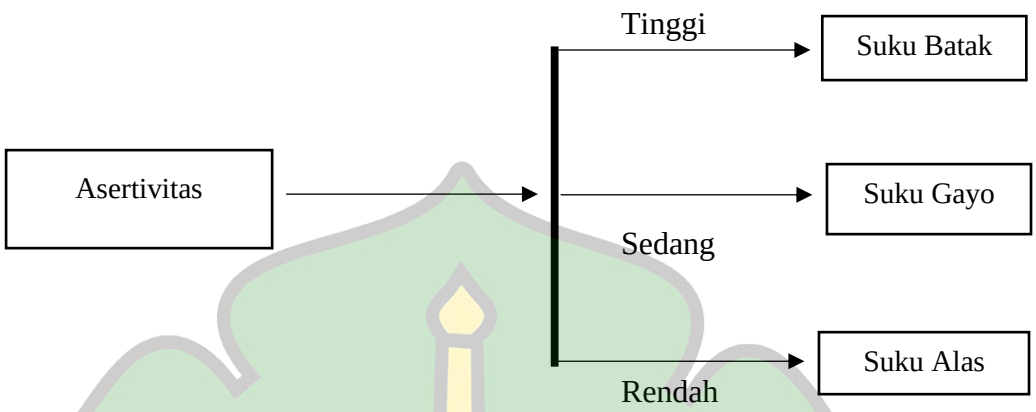
Etnis Batak". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan asertivitas yang sangat signifikan antara mahasiswa etnis Minang dengan mahasiswa etnis Batak dimana diperoleh bahwa mean asertivitas untuk mahasiswa etnis Minang yaitu 12.8 dan untuk mahasiswa etnis Batak yaitu 20.8.

Penelitian yang mendukung lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yeni Astuti (2007), dengan judul "Perbedaan Perilaku Asertif Antara mahasiswa Umm Yang Berasal Dari Madura Dan Jawa Tengah". Hasil penelitian diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara perilaku asertif mahasiswa Madura dan Jawa Tengah. dimana mahasiswa asal Madura memiliki perilaku asertif lebih baik dengan nilai mean 40,67 dibandingkan mahasiswa dari Jawa Tengah dengan nilai mean 36,41.

Selanjutnya penelitian dari Penelitian yang pernah dilakukan oleh Chyntya Maolastrya Sirait (2016) yang berjudul "Perbedaan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa suku Batak Toba dan Jawa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area". Hasil penelitian menunjukkan perilaku asertif mahasiswa suku Batak Toba sebesar 77,275 dan juga perilaku asertif mahasiswa suku Jawa sebesar 68,325. Dari hasil mean empirik, perilaku asertif mahasiswa suku Batak Toba lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hipotetiknya yakni 60,000. Maka diketahui bahwa perilaku asertif mahasiswa suku Batak Toba lebih tinggi dibandingkan perilaku asertif mahasiswa suku Jawa.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa asertivitas seseorang dipengaruhi oleh faktor latar belakang suku budaya. Setiap individu yang memiliki suku budaya yang berbeda-beda hal ini tentunya mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berperilaku asertif. Jadi asertivitas ditinjau dari latar belakang suku dapat dilihat pada kerangka konseptual sebagai berikut ini:

Gambar Kerangka Konseptual
Gambar 2.1



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu terdapat perbedaan asertivitas pada anggota Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh berdasarkan latar belakang suku yang berbeda.

Artinya setiap individu/kelompok suku yang berbeda memiliki asertivitas yang berbeda pula berdasarkan situasi tertentu lingkungan sekitar dan faktor budaya. Kebudayaan yang diajarkan tertanam menjadi sebuah keyakinan pribadi, keyakinan seseorang mempengaruhi cara orang tersebut untuk berperilaku dalam interaksi sosial mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian ini akan melihat ada atau tidaknya perbedaan asertivitas antara Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh dari suku Alas, suku Gayo dan suku Batak.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variable merupakan langkah penetapan variable-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dapat dikatakan pula variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Azwar (2015).

Adapun penjabaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. variabel bebas (X) : Suku
   a. Alas
   b. Batak
   c. Gayo

b. variabel terikat (Y) : Asertivitas

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Pengertian Asertivitas

Asertivitas merupakan kemampuan mahasiswa dalam memiliki penegasan diri positif yaitu perilaku yang penuh dengan penegasan serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang serta membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain. Bersikap asertif dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek Asertivitas menurut Alberti dan Emmons (2017), yaitu: 1) Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih. 2) Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia. 3) Bertindak menurut kepentingan sendiri. 4) Mampu membela diri sendiri. 5) Menjalankan hak-hak pribadi. 6) Menghargai hak-hak orang lain. 7) Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman.

b. Suku

John W. Santrock (2003). Mengatakan suku bangsa adalah identitas, budaya, karakteristik suatu kewarganegaraan, atas ras, bahasa dan agama. Suku bangsa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan besar ras, agama, serta kebudayaan. Kelompok yang terkumpul karena persamaan biologis ataupun budaya dikatakan sebagai sebuah suku.

a. Suku Alas

Memiliki ciri khas budaya melakukan tolong menolong dalam hal apapun dalam setiap kegiatan mereka akan membawa bantuan kepada tuan rumah dan biasanya bantuan ini dalam bentuk materi atau sejumlah uang. Semakin tinggi nilai bantuan

maka semakin tinggi pula prestige yang mereka dapatkan. Begitupula tuan rumah merasa lebih dihormati dan dimuliakan. Imami (2015).

b. Suku Batak

Suku batak ciri khas temperamental dan bersuara keras. Bahkan banyak dari suku lain yang beranggapan bahwa suku batak adalah orang yang keras dan cenderung kasar. Namun sebenarnya tidak seperti itu, karena nada bicara yang tinggi saja orang berpikiran demikian, tingginya tingkat emosi yang ditemukan pada suku Batak tidak terlepas dari budayanya yang terbuka dalam segala hal. Simandjuntak (2001).

c. Suku Gayo

Setiap individu harus taat dan tunduk kepada *resam* kebiasaan atau ikatan adat. Jika terjadi pelanggaran kepada *resam* kebiasaan atau ikatan adat, maka sanksi adat diberlakukan. Dalam struktur sosial masyarakat Gayo, masalah tutur berada dalam posisi terhormat. Artinya apabila seorang yang tidak bertutur atau bertutur tidak dengan semestinya, maka yang bersangkutan tergolong orang yang tidak berakhlakul karimah, dari tutur kita dapat mengukur keperibadiapnya, kesombongan, keangkuhan yang tercermin pada diri seseorang tersebut. Marhamah (2014).

D. Subjek Penelitian

a. Populasi

Sugiyono (2017) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari Aceh Tenggara dari bermacam suku yang berada di Banda Aceh. Setiap populasi tersebar dari berbagai

universitas yang ada di Banda Aceh. Dengan jumlah keseluruhan populasi sebesar 548 orang jumlah keseluruhan yang terdiri dari pemuda dan mahasiswa dari Aceh Tenggara yang ada di Banda Aceh yang berada di paguyuban Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh, dari suku Alas berjumlah 302 orang, suku Gayo berjumlah 169 orang dan suku Batak berjumlah 79 orang (Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara) IPMAT Banda Aceh. Jumlah populasi mahasiswa Aceh Tenggara dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	**Suku**	**Jumlah Mahasiswa**		**Jumlah**
		L	**P**	
1	Alas	144	158	302
2	Batak	43	36	79
3	Gayo	78	89	167
Jumlah total				**548**

(Sumber: Ketua Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh 2021).

a. Sampel

Setelah populasi penelitian ditentukan, selanjutnya ditetapkan sampelnya, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan Sugiyono (2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling.*

Alasan peneliti menggunakan metode *probability sampling* karena merupakan teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik simple random sampling dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Sugiyono (2017). Kemudian diperoleh jumlah sampel sebanyak 231 (42,1% dari 548) orang sebagai populasi mahasiswa Aceh Tenggara di Banda Aceh, untuk memenuhi jumlah sampel, yang sudah ditentukan berdasarkan Isaac Michael, maka agar proporsional peneliti mengambil 42,1% dari semua populasi berdasarkan jenis suku, hasil persentase tersebut didapatkan dari jumlah sampel dibagi jumlah populasi dikali seratus. Selanjutnya, dalam menentukan jumlah sampel dari suku, peneliti melakukan perkalian jumlah populasi suku dikalikan dengan 42,1%.

$$\frac{jumlah\ sampel}{jumlah\ populasi} \times 100$$

$$\frac{231}{548} = 42{,}1532\ (dibulatkan\ menjadi\ 42{,}1\%)$$

untuk mencari sampel suku Alas dengan populasi 302 orang X 42,1% = 127 orang begitu juga untuk pencarian hasil selanjutnya.

Berdasarkan hasil penjumlahan diatas didapatkan hasil sampel suku Alas sebanyak 127 responden dari suku Batak 33 responden, dari suku Gayo 71 responden. Jumlah sampel yang akan diambil dari masing-masing suku dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah sampel masing-masing suku.

No	Suku	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		Populasi	Sampel	
1	Alas	302	127	
2	Batak	79	33	
3	Gayo	167	71	
	Jumlah total	**548**	**231**	**548**

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan penelitian yaitu kepada pihak akademik Fakultas Psikologi yang ditujukan kepada Mahasiswa Aceh Tenggara yang berada di Banda Aceh yang merupakan anggota dari paguyuban yaitu Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh. Kemudian setelah mengurus surat izin yang ditujukan pada Mahasiswa Aceh Tenggara yang berkecimpung dalam Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh selanjutnya peneliti melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba skala penelitian disebarkan melalui link google form. Penyebaran skala melalui google form dibagikan oleh peneliti melalui aplikasi whatsapp dengan menyebarkannya melalui group wa, personal, dan juga melalui *instastory*. Proses uji coba penelitian berlangsung selama tiga hari yang dimulai pada tanggal 11 Desember hingga 13 Desember 2021. Responden yang mengisi skala uji coba penelitian ini berjumlah 50 orang, perempuan sebanyak 68% dan laki-laki 32% yang merupakan dari beberapa suku yaitu suku Alas 54% suku Batak 14% dan suku Gayo 32% sehingga responden yang mendominasi uji coba skala penelitian ini

kebanyakan adalah suku Alas dan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin yang mendominasi uji coba kebanyakan perempuan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Secara keseluruhan proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama 14 hari yaitu dari tanggal 10 Januari sampai 23 Januari 2022. Penelitian ini dilakukan di Banda Aceh. Penelitian dilakukan pada 231 subjek yang terdiri atas 127 mahasiswa suku Alas, 33 subjek terdiri dari mahasiswa suku Batak dan 71 mahasiswa terdiri dari suku Gayo yang tersebar ke berbagai Universitas yang ada di Banda Aceh. Peneliti selanjutnya memberikan skala psikologi dengan total butir 66 aitem. Cara penyebaran skala yang dilakukan peneliti yaitu melalui google form. Cara yang dilakukan melalui google form yaitu dengan memberikan skala pada subjek yang bersangkutan. Peneliti mengirimkan google form ke grup WhatsApp dalam bentuk skala, dan skala tersebut diberikan informasi berisi pengantar terkait siapa saja yang bisa mengisi google form tersebut untuk menghindari kesalahan pengisian pada skala yang telah diberikan. Penyebaran skala melalui google form dibagikan oleh peneliti melalui aplikasi WhatsApp dengan menyebarkan melalui group wa, dan juga melalui *Instastory*, Skala yang disebarkan dan responden yang mengisi melalui google form yaitu sebanyak 249 responden. Setelah jumlah responden yang mengisi google form pada semua skala cukup dengan jumlah subjek yang telah ditentukan dalam penelitian dan jawaban terkumpul, peneliti kemudian memeriksa jawaban, dan menskoring kemudian mentabulasi data serta menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 23,0 for Windows.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan Nazir (2005). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Menurut Sugiyono (2017). Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala model likert yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek. Azwar (2012).

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala asertivitas. Skala tersebut dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2017), dari variabel asertivitas kemudian aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala model likert. Dalam skala model likert, responden akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif. Bentuk skala likert dalam penelitian ini berupa jawaban responden yang sudah disediakan dan sudah dicantumkan pilihan pada tiap alternatif jawaban. Pada penelitian ini akan digunakan 4 (empat) kriteria untuk memaparkan kondisi dari hasil penelitian, yaitu: Sangat Setuju (ST), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju

(STS). Pembagian nilai untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu sedangkan untuk *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat.

Tabel 3.3
Nilai aitem skala

Jawaban	*Favorable*	*unfavorable*
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Skala asertivitas dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan tujuh aspek yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2017) seperti berikut:

a. Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih.
b. Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia
c. Bertindak menurut kepentingan sendiri
d. Mampu membela diri sendiri
e. Menjalankan hak-hak pribadi
f. Menghargai hak-hak orang lain
g. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Total keseluruhan dari pengukuran skala asertivitas ini terdiri dari 73 aitem yang kemudian dibagi ke dalam 38 item *favorable* dan 35 item *unfavorable* dengan jumlah keseluruhan aitem sebanyak 73 aitem. Aitem-aitem tersebut dapat dilihat secara spesifik pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Blue print skala asertivitas

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	*unfavorable*	
1	Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih.	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia.	9,10,11	12,13	5

3	Bertindak menurut kepentingan sendiri.	14,15,16,17,18 ,19,20	21,22,23,24,25, 26,27	14
4	Mampu membela diri sendiri	28,29,30,31,32 ,33	34,35,36,37,38, 39	12
5	Menjalan kan hak-hak pribadi.	40,41,42,43	44,45,46,47	8
6	Menghargai hak-hak orang lain	48,49,50,51,52	53,54,55,56,57	10
7	Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	58,59,60,61,62 ,63,64,65,66	67,68,69,70,71, 72,73	16
	Total	**38**	**35**	**73**

2. Uji Validitas

Azwar (2012) menyatakan bahwa validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Validasi menunjukkan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang ingin diukur, dengan demikian validitas merupakan keshahihan pengukuran atau penilaian dalam penelitian. Mulyadi (2012).

Komputasi validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah komputasi *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang digunakan untuk menghitung CVR didapatkan dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta menentukan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur. Azwar (2012).

Azwar (2012) menyatakan bahwa suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR= 0.00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan bahwa aitem adalah esensial dan karenanya valid. Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CVR} = \frac{2\,ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = banyaknya sme yang menilai suatu aitem esensial

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi CVR skala asertivitas

Hasil komputasi *content validity ratio* (CVR) skala asertivitas yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mendapatkan validitas tersebut, maka skala yang telah disusun dinilai oleh tiga orang ahli (*expert judgment*). Penilaian komputasi CVR pada skala asertivitas dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum revisi dan sesudah revisi. Hasil komputasi CVR dari skala dapat dilihat pada tabel 3.5 dan tabel 3.6.

Table 3.5
Koefisien CVR skala asertivitas sebelum revisi.

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	-0.3	20	0.3	39	-0.3	58	0.3
2	0.3	21	0.3	40	0.3	59	0.3
3	-0.3	22	1	41	0.3	60	0.3
4	-0.3	23	1	42	0.3	61	0.3
5	0.3	24	1	43	0.3	62	-0.3
6	0.3	25	0.3	44	-0.3	63	-0.3
7	-0.3	26	0.3	45	-0.3	64	-0.3
8	-0.3	27	1	46	-0.3	65	0.3
9	-0.3	28	1	47	-0.3	66	1
10	0.3	29	1	48	0.3	67	1
11	-0.3	30	-0.3	49	0.3	68	1
12	0.3	31	-0.3	50	-0.3	69	1
13	0.3	32	0.3	51	-0.3	70	1
14	0.3	33	0.3	52	-0.3	71	0.3
15	1	34	0.3	53	0.3	72	1
16	1	35	0.3	54	-0.3	73	1
17	1	36	0.3	55	-0.3		

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
18	0.3	37	-0.3	56	0.3		
19	0.3	38	0.3	57	0.3		

Hasil komputasi *content validity ratio* (CVR) dari skala asertivitas sebelum revisi yang digunakan peneliti yang telah dinilai oleh tiga orang ahli dalam bidangnya 73 (*expert judgment*) terdapat 16 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 34 aitem dengan koefisien 0.3 dan 23 aitem dengan koefisien -0.3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala asertivitas menunjukkan bahwa semua aitem valid dan dinyatakan esensial.

Tabel 3.6
Koefisien CVR skala asertivitas setelah revisi.

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	20	1	39	1	58	1
2	1	21	1	40	1	59	1
3	1	22	1	41	1	60	1
4	1	23	1	42	1	61	1
5	1	24	1	43	1	62	1
6	1	25	1	44	1	63	1
7	1	26	1	45	1	64	1
8	1	27	1	46	1	65	1
9	1	28	1	47	1	66	1
10	1	29	1	48	1	67	1
11	1	30	1	49	1	68	1
12	1	31	1	50	1	69	1
13	1	32	1	51	1	70	1
14	1	33	1	52	1	71	1
15	1	34	1	53	1	72	1
16	1	35	1	54	1	73	1
17	1	36	1	55	1		
18	1	37	1	56	1		
19	1	38	1	57	1		

Hasil komputasi *content validity ratio* (CVR) dari skala asertivitas setelah revisi yang telah dinilai oleh tiga orang ahli dalam bidangnya (*expert judgment*) menunjukkan bahwa semua aitem skala asertivitas didapatkan data bahwa semua

koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0) dan memiliki koefisien 1 sehingga dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$rix = \frac{\sum ix - (\sum i)\,(\sum x)/n}{\sqrt{(\sum i^2 - (\sum i)^2/n)\,(\sum x^2 - (\sum x^2)/n)}}$$

Keterangan :

i = skor aitem

x = skor skala

n = banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan pada korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan rix ≥ 0,30. setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan begitupun sebaliknya, aitem yang memiliki koefisien reliabilitas kurang dari 0,30 diinterpretasikan memiliki daya beda aitem yang rendah. Azwar (2012).

a. Uji daya beda aitem asertivitas

Hasil analisis daya beda aitem pada skala asertivitas dapat dilihat pada tabel 3.7.

Table 3.7.
Koefisien daya beda aitem skala asertivitas

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	**,256**	20	,407	39	,473	58	,594
2	,404	21	,422	40	,658	59	,525
3	,459	22	,538	41	,368	60	,400
4	**,047**	23	,505	42	,465	61	,420
5	**,225**	24	,633	43	,530	62	,462
6	**,150**	25	,582	44	,523	63	,540
7	,551	26	,527	45	,407	64	,478
8	**,270**	27	,561	46	**,161**	65	,598
9	,375	28	,594	47	,481	66	,616
10	,377	29	,475	48	,430	67	,663
11	**,259**	30	,479	49	,544	68	,434
12	,486	31	,502	50	,481	69	,511
13	,456	32	,578	51	,497	70	,589
14	,508	33	,462	52	,663	71	,503
15	,489	34	,511	53	,585	72	,330
16	,618	35	,514	54	,683	73	,343
17	,451	36	,533	55	,489		
18	,462	37	,419	56	,590		
19	,481	38	,358	57	,468		

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat dari jumlah keseluruhan aitem yaitu 73 aitem, diperoleh 66 aitem yang valid atau bisa digunakan yaitu aitem yang nilai koefisien korelasinya diatas 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Kemudian terdapat 7 aitem nilai yang gugur atau tidak valid dikarenakan nilai koefisien korelasi 7 aitem tersebut berada di bawah 0,30 daya beda aitem yang dianggap rendah. Adapun nomor-nomor aitem yang dinyatakan gugur yaitu nomor 1,4,5,6,8,11,46 selanjutnya 66 aitem yang telah terpilih tersebut diuji analisis reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem diatas, peneliti memaparkan *blueprint* akhir dari skala asertivitas sebagaimana pada tabel 3.8.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 3.8
Blueprint akhir skala asertivitas

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	***Unfavorable***	
1	Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih.	1,2	3	3
2	Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia.	4,5	6,7	4
3	Bertindak menurut kepentingan sendiri.	8,9,10,11,12, 13,14	15,16,17,18,19, 20,21	14
4	Mampu membela diri sendiri	22,23,24,25,26 27	28,29,30,31,32, 33	12
5	Menjalankan hak-hak pribadi.	34,35,36,37	38,39,40	7
6	Menghargai hak-hak orang lain	41,42,43,44,45	46,47,48,49,50	10
7	Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	51,52,53,54,55 ,56,57,58,59	60,61,62,63,64, 65,66	16
	Total	**35**	**31**	**66**

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya Mulyadi (2012). Setelah menguji validitas maka perlu juga untuk menguji reliabilitas data, untuk melihat apakah alat ukur dapat digunakan ataupun tidak. Hidayat (2015). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini, menggunakan rumus teknik Alpha Cronbach (Azwar, 2012). Yaitu sebagai berikut:

$$a = 2[\frac{sy1^2 + sy2^2}{sx^2}]$$

Keterangan :

S_y1^2 dan S_y2^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

S_x = Varians skor X

Azwar (2012) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas (rxx) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1.00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1.00 hal tersebut menunjukkan bahwa pengukuran semakin reliabel.

Hasil analisis reliabilitas pada skala asertivitas yang berjumlah 73 aitem diperoleh nilai rix = 0,955. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 7 aitem yang gugur (daya beda rendah). Hasil analisis pada skala asertivitas tahap kedua diperoleh rix = 0,959.

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian Fatihudin (2015). Pengolahan data meliputi kegiatan berikut :

a. Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti memeriksa kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (in consistency) pada questioner yang telah diisi. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data dengan mengecek identitas subjek penelitian dan memperbaiki identitas subjek penelitian yang kurang tepat.

b. Coding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Coding dilakukan setelah editing. Peneliti memberikan kode-kode

dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien. Adapun kode-kode dalam penelitian ini yaitu, bagian identitas responden kode 1 diberikan untuk jenis kelamin laki-laki dan kode 2 diberikan untuk jenis kelamin perempuan, pada suku Alas diberikan kode 1, kode 2 untuk suku Batak dan kode 3 untuk suku Gayo.

c. *Kalkulasi* adalah menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, mengalikan, membagi dan sebagainya. Adapun kalkulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu program *excel*.

d. Tabulasi ialah mencatat atau entry data ke dalam tabel penelitian. mentabulasi dan mengolah data. Peneliti memasukkan kuisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (output) dalam bentuk tabel. Yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer *microsoft word, excel* dan SPSS versi 23.0 *for windows questionnaire.*

2. Analisis Data

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik skewness dan rasio kurtosis dengan program SPSS 23.0 *for Windows*. Menurut

Hartono (2008) skewness dan kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio skewness dan kurtosis. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa menceng data kita, sementara kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data kita. Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya Skewness dan Kurtosis nya nol. Uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis dapat dilihat dengan menghitung nilai Zskewness dan Zkurtosis. Zskewness dapat dihitung dari nilai Skewness / SE Skewness. Begitu pula nilai Zkurtosis dapat dihitung dari nilai Kurtosis / SEKurtosis.

1) Batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2). Beberapa catatan mengenai Skewness dan Kurtosis adalah: Menguji skewness dan Kurtosis artinya kita memastikan data kita tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan.
2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang.
3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Zskewness dan Zkurtosis akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4) Field (2009) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosis nya saja, tanpa membagi dengan standar errornya.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (p) lebih besar pada koefisien p lebih besar dari nilai 0,05. Sebaliknya, apabila ($p<0,05$) lebih besar dari 0,05 maka diasumsikan memiliki varians yang tidak sama. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test for homogeneity of variance* dan *f levene statistics*.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis varian merupakan uji hipotesis mean lebih dari dua populasi dengan varian One Way ANOVA untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua grup sampel antara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo pada mahasiswa Aceh Tenggara di Banda Aceh.

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho: $\mu1 = \mu2 = \mu3 = ... = \mu n$, (mean dari semua kelompok yang sama) Tidak ada perbedaan yang nyata antara rata-rata hitung dari n kelompok

Ha: $\mu1 \neq \mu2 \neq \mu3 \neq ... \neq \mu n$, Ada perbedaan yang nyata antara rata-rata hitung dari n kelompok.

Setelah dilakukan uji ANOVA dan hasilnya signifikan, dilanjutkan dengan melakukan uji post Hoc LSD untuk mengetahui kelompok mana saja yang memiliki perbedaan signifikan atau tidak signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh dengan sampel penelitian sebanyak 231 mahasiswa yang berasal dari suku Alas, Batak dan Gayo yang sedang menempuh pendidikan di Universitas yang ada di Banda Aceh.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki berjumlah 99 responden (42.9 %) dan jumlah sampel perempuan adalah berjumlah 132 responden (57.1%). Dapat diartikan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel dengan jenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Data demografi subjek penelitian kategori jenis kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	99	42.9 %
	Perempuan	132	57.1%
Jumlah		**231**	**100%**

b. Subjek Berdasarkan Suku

Berdasarkan suku subjek yang mendominasi penelitian ini adalah suku Alas. Responden dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 231 sampel. Sampel tersebut diantaranya tersebar sebanyak 127 (55.0%) responden dari suku Alas, 33 (14.3%) responden dari suku Batak dan 71 (30.7%) responden dari suku Gayo.

Tabel 4.2
Data demografi subjek penelitian kategori suku

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Suku	Alas	127	55.0%
	Batak	33	14.3%
	Gayo	71	30.7%
Jumlah		**231**	**100%**

c. Subjek berdasarkan universitas di Banda Aceh

Berdasarkan universitas di Banda Aceh yang mendominasi penelitian ini adalah mahasiswa Aceh Tenggara dari universitas Uin Ar-raniry Banda Aceh yaitu sebanyak 82 orang (35.5%), kemudian mahasiswa Aceh Tenggara dari Universitas Syiah Kuala sebanyak 65 orang (28.1%), Universitas Serambi Mekkah sebanyak 21 orang (9.1%), Politeknik Aceh sebanyak 9 orang (3.9%), Universitas Muhammadiyah Aceh 19 orang (8.2%), Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh sebanyak 4 orang (1.4%), Universitas Bina Bangsa Getsempena sebanyak 11 orang (4.8%), Universitas Abulyatama sebanyak 7 orang (3.0%), Universitas Ubudiyah Banda Aceh sebanyak 4 orang (1.7%) dan LP3I Banda Aceh sebanyak 9 orang (3.9%).

Tabel 4.3
Data demografi subjek penelitian kategori Universitas di Banda Aceh.

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Universitas	Uin Ar-raniry Banda Aceh	82	35.5%
	Unsyiah	65	28.1%
	Serambi Mekkah	21	9.1%
	Politeknik Aceh	9	3.9%
	Muhammadiyah Aceh	19	8.2%
	Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh	4	1.4%
	Bina Bangsa Getsempena	11	4.8%
	Abulyatama	7	3.0%
	Ubudiyah Banda Aceh	4	1.7%
	LP3I Banda Aceh	9	3.9%
Jumlah		**231**	**100%**

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihannya. Noor (2011).

Menurut Azwar (2015) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Kategorisasi Data Asertivitas Mahasiswa Suku Alas

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala asertivitas yang telah diisi oleh mahasiswa berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi data penelitian skala asertivitas suku Alas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Asertivitas	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	264	66	165	33	201	131	166.9	15.6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (skor minimal)	:	hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks (skor maksimal)	:	hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (mean)	:	dengan rumus μ (skor maks + skor min) :2
SD (standar deviasi)	:	dengan rumus s = (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 66, maksimal 264, nilai rata-rata 166.9, dan standar deviasi 15,6. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 131, maksimal 201 nilai rata-rata 152,4, dan standar deviasi 14,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala asertivitas mahasiswa suku Alas.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:
X : Rentang butir pertanyaan
M : Mean (Rata-rata)
SD : Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan data empirik sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 22 orang, sedang 87 orang, dan tinggi sebanyak 18 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Kategorisasi asertivitas mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas di Banda Aceh.

Kategorisasi	**Interval**	**Jumlah**	**Persentase (%)**
Rendah	X < 151.2	22	17.3%
Sedang	151.2 ≤ X < 182.5	87	68.5%
Tinggi	182.5 ≤ X	18	14.2%
Jumlah		**127**	**100%**

Hasil kategorisasi asertivitas mahasiswa suku Alas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas di Banda Aceh memiliki asertivitas dalam taraf sedang, yaitu sebanyak 87 orang (68,5 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 22 orang (17,3 %) dan pada kategori tinggi sebanyak 18 orang (14,2 %).

b. Kategorisasi Data Asertivitas Mahasiswa Suku Batak

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala asertivitas yang telah diisi oleh mahasiswa suku Batak berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Deskripsi data penelitian skala asertivitas suku Batak

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Empirik**			
Asertivitas	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	264	66	165	33	208	172	189.2	13.9

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (skor minimal)	:	hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks (skor maksimal)	:	hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (mean)	:	dengan rumus μ (skor maks + skor min) :2
SD (standar deviasi)	:	dengan rumus s = (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 66, maksimal 264, nilai rata-rata 165, dan standar deviasi 33. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 172 maksimal 208 nilai rata-rata 189,2 dan standar deviasi 13,9. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala asertivitas mahasiswa suku Batak.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:
X : Rentang butir pertanyaan
M : Mean (Rata-rata)
SD : Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan data empirik sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 5 orang, sedang 14 orang, dan tinggi sebanyak 14 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Kategorisasi asertivitas mahasiswa Aceh Tenggara suku Batak di Banda Aceh.

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X < 175.2	5	15.2%
Sedang	175.2 ≤ X < 203.2	14	42.4%
Tinggi	203.2 ≤ X	14	42.4%
Jumlah		**33**	**100%**

Hasil kategorisasi asertivitas mahasiswa suku Batak pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Aceh Tenggara suku Batak di Banda Aceh memiliki asertivitas dalam taraf tinggi dan sedang, yaitu sedang sebanyak 14 orang (42,4 %) dan tinggi sebanyak 14 orang (42.4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 5 orang (15,2 %).

c. Kategorisasi Data Asertivitas Mahasiswa Suku Gayo

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala asertivitas yang telah diisi oleh mahasiswa berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi data penelitian skala asertivitas suku Gayo

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Asertivitas	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	264	66	165	33	203	134	174.3	11.0

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (skor minimal	:	hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks (skor maksimal)	:	hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (mean)	:	dengan rumus μ (skor maks + skor min) :2
SD (standar deviasi)	:	dengan rumus s = (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.8, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 66, maksimal 264, nilai rata-rata 165, dan standar deviasi 33. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 134 maksimal 203 nilai rata-rata 174,3 dan standar deviasi 11,0. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala asertivitas mahasiswa suku Gayo.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:
X : Rentang butir pertanyaan
M : Mean (Rata-rata)
SD : Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan data empirik sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 8 orang, sedang 55 orang, dan tinggi sebanyak 8 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Kategorisasi asertivitas mahasiswa Aceh Tenggara suku Gayo di Banda Aceh.

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 163.2$	8	11.3%
Sedang	$163.2 \leq X < 185.3$	55	77.5%
Tinggi	$185.3 \leq X$	8	11.3%
Jumlah		**71**	**100%**

Hasil kategorisasi asertivitas mahasiswa suku Batak pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Aceh Tenggara suku Gayo di Banda Aceh memiliki asertivitas dalam taraf sedang, yaitu sebanyak 87 orang (77,5 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 8 orang (11,3 %) dan pada kategori tinggi sebanyak 8 orang (11,3 %).

B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011).

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas data penelitian ini (asertivitas) dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Uji normalitas sebaran data penelitian

Variabel Pnelitian	**N**	**Skewness**		**Kurtosis**	
Asertivitas	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	231	-,281	,160	,326	,319
Valid N (listwise)	231				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas, memperlihatkan bahwa variabel asertivitas berdistribusi normal hal ini diketahui dari nilai Skewness dan Kurtosis yaitu nilai Skewness / Sdt. Error= -.281/.314 = -1.753 sehingga data dapat diartikan normal dengan -1.96 < -1.753, sedangkan nilai Kurtosis/Std. Error = .326/.319 =1.022 sehingga 1.022 < 1.96. Sehingga data dapat diasumsikan bahwa normalitas dalam hasil uji Skewness-Kurtosis test terpenuhi. Nilai signifikansi (p) yaitu 0,462 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 (p>0,05). Batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis

yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2) sehingga memperlihatkan bahwa variabel Asertivitas berdistribusi normal dengan Skewness = -1.753 dengan nilai Kurtosis = 1.022. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Uji homogenitas data penelitian

Variabel Penelitian	***Levene Statistic***	ρ
Asertivitas	8.226	.000

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh Statistic variabel 8,226 dengan signifikansi (ρ) = 0,000 lebih kecil dari signifikansi (p) tabel 0,05 (ρ >0,05), apabila nilai homogenitas lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen, begitu pula sebaliknya apabila apabila nilai homogenitas lebih kecil dari nilai signifikansi (p) tabel yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas varian antar kelompok dengan menggunakan analisis varian (Anova) satu jalur diperoleh signifikansi = 0.000 < 0,05, artinya dapat diasumsikan bahwa varian antar kelompok tidak homogen yang berarti alternatif jawaban dalam kelompok ini sangat bervariasi antara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo mahasiswa Aceh Tenggara yang berada di Banda Aceh.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Secara garis besar hipotesis dikelompokkan menjadi dua yaitu hipotesis hubungan dan hipotesis perbedaan, sesuai dengan judul penelitian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis perbedaan. Yaitu hipotesis yang menyatakan tentang perbedaan-perbedaan antara dua variabel atau lebih, yang mendasari berbagai penelitian tentang perbedaan-perbedaan (Suryabrata, 2002). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Terdapat perbedaan asertivitas pada Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) ditinjau dari latar belakang suku yaitu antara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika signifikansi > 0,05
b. Jika signifikansi < 0,05

Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis data uji statistik one way anova dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 *for windows questionnaire.* Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Deskripsi hasil penelitian
Perbedaan asertivitas pada mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas, Batak dan Gayo di Banda Aceh.

	Suku	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Asertivitas	Alas	127	166,91	15,60	1,384
	Batak	33	189,27	13,97	2,432
	Gayo	71	174,29	11,09	1,316
	Total	**231**	**172,37**	**16,02**	**1,054**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan nilai rata-rata yang berbeda antara mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo di Banda Aceh, yaitu nilai rata-rata mahasiswa suku Alas sebesar 166,91 mahasiswa suku Batak 189,27 dan mahasiswa suku Gayo 174,29 yang bahwasannya mahasiswa suku Batak lebih asertivitas dibandingkan dengan dengan mahasiswa suku Alas dan suku Gayo, antara suku Alas dan suku Gayo terdapat hasil bahwa suku gayo lebih asertivitas di bandingkan mahasiswa suku Alas.

Tabel 4.13 Uji tes one way anova hasil penelitian
Perbedaan Asertivitas Pada Mahasiswa Aceh Tenggara Suku Alas, Batak Dan Gayo Di Banda Aceh.

Variabel Penelitian	**F**	**Sig**
Asertivitas	33.711	.000

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh hasil bahwa nilai signifikan uji anova (sig.) adalah 0.000 < 0.05 sehingga dapat diartikan terdapat perbedaan signifikan pada hasil asertivitas mahasiswa Aceh tenggara antara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo. Diperoleh harga F hitung 33.711 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya terdapat perbedaan asertivitas pada Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh ditinjau berdasarkan latar belakang suku antara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo. Fungsi uji one way anova adalah untuk membedakan rata-rata antar kelompok dari suatu percobaan yang memiliki sampel lebih dari dua kelompok.

Uji post hoc lsd digunakan untuk mengetahui apakah suatu kelompok memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok lainnya. Hasil analisis uji Post hoc lsd pada penelitian ini menunjukkan tanda bintang (*) yang artinya semua kelompok memiliki perbedaan secara signifikan terhadap kelompok lain. Analisis data Uji Post hoc lsd dengan menggunakan analisis data uji statistik one way anova dengan

menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 *for windows questionnaire.* Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.14 Deskripsi hasil penelitian uji post hoc lsd.
Perbedaan Asertivitas Pada Mahasiswa Aceh Tenggara Suku Alas, Batak Dan Gayo Di Banda Aceh.

Suku		**Suku**	**Mean Difference**	**Std. Error**	**Sig.**	**95% Confidence Interval**	
						Lower Bound	Upper Bound
Bonferroni	Alas	Batak	-22.35*	2,76	.000	-29,02	-15,69
		Gayo	-7.38*	2,09	.002	-12,43	-2,33
	Batak	Alas	22.35*	2,76	.000	15,69	29,02
		Gayo	14.97*	2,97	.000	7,79	22,15
	Gayo	Alas	7.38*	2,09	.002	2,33	12,43
		Batak	-14.97*	2,97	.000	-22,15	-7,79
Games-Howell	Alas	Batak	-22.35*	2,79	.000	-29,10	-15,6
		Gayo	-7.38*	1,91	.000	-11,89	-2,86
	Batak	Alas	22.35*	2,79	.000	15,61	29,10
		Gayo	14.97*	2,76	.000	8,300	21,65
	Gayo	Alas	7.38*	1,91	.000	2,86	11,89
		Batak	-14.97*	2,76	.000	-21,65	-8,30

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh hasil bahwa Uji Post Hoc menunjukkan perbedaan antara suku Alas, suku Gayo dan suku Batak terdapat perbedaan yang signifikan, terdapat perbedaan antara kelompok satu dengan kelompok lainya.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan asertivitas antara mahasiswa Aceh Tenggara ditinjau berdasarkan latar belakang suku yaitu suku Alas, suku Batak dan suku Gayo di Banda Aceh. Analisis One Way Anova menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara asertivitas mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo di Banda Aceh (hipotesis diterima). Perbedaan yang sangat signifikan ini menunjukkan asertivitas mahasiswa suku Batak lebih tinggi yakni dengan rata-rata 189,2. Sedangkan asertivitas mahasiswa suku gayo dengan rata-rata 174,2 dan suku Alas dengan rata-rata 166,9. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh peneliti yaitu berdasarkan kategorisasi data variabel dalam penelitian ini, menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo di Banda Aceh memiliki asertivitas pada suku Alas 68,5% pada tingkatan sedang kemudian kategori tinggi sebesar 14,2% sedangkan kategori rendah yaitu sebanyak 17,3%. Pada suku batak kategori sedang sebanyak 42,4% kemudian kategori tinggi 42,4% sedangkan pada kategori rendah 15,2%. Pada suku Gayo terdapat tingkatan sedang sebanyak 77,5% kemudian pada kategori tinggi 11.3% pada kategori rendah 11.3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa asertivitas pada mahasiswa Aceh Tenggara pada suku Alas, suku batak dan suku Gayo di Banda Aceh banyak berada pada kategori sedang. Kemudian jika membandingkan dari ketiga suku yaitu suku Alas, suku Batak dan suku Gayo diketahui bahwa suku Batak memiliki asertivitas lebih tinggi dibandingkan dengan suku lainnya, dengan rata-rata 189,2, kemudian disusul suku Gayo 174,2 dan suku Alas 166,9. Berdasarkan rata-rata pada setiap suku tersebut dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga suku tersebut, dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Angka yang artinya asertivitas pada mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas,suku batak dan suku Gayo di Banda Aceh perlu mengalami peningkatan khususnya untuk mahasiswa suku Alas yang nilai rata-rata pada hasil uji hipotesis lebih rendah dibandingkan suku Batak dan suku Gayo.

Alberti dan Emmons, (2017) menyatakan terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya asertivitas salah satunya adalah faktor situasi tertentu lingkungan sekitar dan kebudayaan. Koentjaraningrat (2002) menyatakan bahwa setiap daerah tentunya memiliki beragam suku, agama dan bahasa yang berbeda.

Kebudayaan yang diajarkan tertanam menjadi sebuah keyakinan pribadi, keyakinan seseorang mempengaruhi cara orang tersebut untuk berperilaku dalam interaksi sosial mereka. Gudykunst (dalam Morissan, 2010) menyatakan bahwa ketidakpastian dalam komunikasi akan memunculkan kecemasan dalam situasi budaya yang berbeda ia menemukan bahwa setiap orang yang menjadi anggota suatu kebudayaan tertentu akan berupaya mengurangi ketidakpastian pada tahap awal hubungan mereka, namun mereka melakukannya dengan cara yang berbeda-beda berdasarkan latar belakang budayanya. Setiap individu dibesarkan dalam kebudayaan yang berbeda-beda karena latar belakang suku yang berbeda.Dalam hal ini diartikan bahwa asertivitas yang didasarkan pada kecenderungan mempertahankan pola pikir tertentu yang bersumber pada nilai-nilai budaya yang dianut dan hal ini berkaitan erat dengan kehidupan dalam kelompok suku tertentu yang akan sangat mempengaruhi proses perkembangan tingkah laku seseorang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Sirait (2016) membuktikan terdapat perbedaan asertivitas pada mahasiswa dari latar belakang suku yang berbeda yaitu antara suku Batak dan suku Jawa, mahasiswa dari suku Batak lebih asertif dibandingkan dengan suku Jawa. Faktor budaya suku yang berbeda pada suku Batak ditanamkan sikap kemandirian, kedisiplinan dan tegas sedangkan pada budaya suku Jawa sejak kecil ditanamkan sikap yang lebih menghindari adanya konflik, lebih mangalah, malu, sungkan dan lebih mengutamakan kepentingan umum, kebudayaan Jawa khususnya pendidikan dan lingkungan budaya Jawa cenderung menghasilkan masyarakat yang kurang asertif. Selanjutnya pada penelitian lain oleh Andayani (2015) yang juga ingin melihat perbedaan asertivitas

antara suku batak dan Suku Minang. Terdapat perbedaan asertivitas antara suku Batak dengan suku Minang berdasarkan faktor budaya dan jenis kelamin. Mahasiswa suku Batak lebih asertif secara umum dibandingkan mahasiswa suku minang. Suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Kelompok budaya yang berbeda mengajari anggotanya agar berperilaku yang berbeda pula.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, juga terdapat pada sampel yang diambil hanya membandingkan antara tiga suku sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara asertivitas mahasiswa Aceh Tenggara suku Alas, suku Batak dan suku gayo di Banda Aceh dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\rho < 0,05$). Berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara asertivitas antara mahasiswa suku Alas, suku Batak dan suku Gayo di Banda Aceh, yang mana tingkat asertivitas mahasiswa suku Batak lebih tinggi yakni dengan rerata dengan rata-rata 189,2, kemudian disusul suku Gayo 174,2 sedangkan asertivitas mahasiswa suku Alas lebih rendah yakni dengan rerata 166,9. Kemudian dari hasil penelitian membandingkan antar tiga suku dari Sepuluh universitas diperoleh hasil bahwa asertivitas mahasiswa suku Batak lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa suku gayo dan suku Alas, antara suku Alas dan Gayo terdapat hasil bahwa asertivitas mahasiswa suku Gayo lebih Tinggi dibandingkan dengan suku Alas. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh ketiga suku tersebut antara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara suku Alas, suku Batak dan suku Gayo.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi:

1. Bagi mahasiswa

   Bagi mahasiswa dan mahasiswi Aceh Tenggara di Banda Aceh maupun di Aceh Tenggara, diharapkan agar lebih dapat menerapkan dan melatih asertivitas guna membantu meningkatkan kualitas hubungan yang baik dengan diri sendiri maupun orang lain, serta membantu untuk dapat bertindak lebih konkrit sejalan dengan apa yang dirasakan dan dipikirkan.

2. Bagi pengambil kebijakan IPMAT Banda Aceh diharapkan agar memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi khususnya yang memiliki suku yang berbeda untuk dapat lebih meningkatkan asertivitas dengan cara memberikan atau memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi untuk mengikuti pelatihan peningkatan asertivitas di pertemuan-pertemuan kebersamaan antar mahasiswa Aceh Tenggara agar lebih saling terbuka dan menghargai adanya perbedaan dengan cara yang lebih baik agar meningkatkan hubungan yang lebih baik bagi sesama.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi asertivitas seperti jenis kelamin, pola asuh, tingkat pendidikan, dan harga diri dan agar dapat melakukan penelitian terkait asertivitas dengan pendekatan secara kualitatif agar mendapatkan hasil deskripsi terkait asertivitas dengan lebih kaya. Dikarenakan pendekatan dalam penelitian ini hanya secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan

berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alberti, R.E. & Emmons, M. L. 2017. *Your Perfect Right:*. Jakarta : Elex Media.

Andayani, F. T., & Mardianto. (2015). *Perbedaan Asertivitas Antara Mahasiswa Etnis Minang dan Etnis Batak*. (Jurnal RAP UNP, Vol. 6, No. 1). Universitas Negeri Padang, fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Psikologi.

Astuti, Y. (2006). *Perbedaan Perilaku Asertif antara Mahasiswa UMM Yang Berasal dari Madura dan Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Azwar, S.(1995) *Sikap Manusia Teori dan pengukuranya*. Edisi 2.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Badan Pusat Statistik (2020). *Statistik Jumlah Penduduk.* Aceh Tenggara : Diakses 28 November 2021 pada https://acehtenggarakab.bps.go.id

Barker, Chris, 2004. *Cultural Studies.Teori & Praktik*, Penerjemah: Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Baron & Byrne. (2000). *Social Psychology. (9th Edition).* Massachusetts: A Pearson Education Company.

Bowen, J. R, 1991,"*Sumatran Politics and Poetics : Gayo History, 1900-1989*", New Haven : Yale University Press.

Cawood, D. (1997). *Manajer Yang Asertif*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Dian Utama

Djamarah, B. S. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga.* Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.* Sidoarjo: Zifatama.

Field, A.P. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS.* London : SAGE

Gunarsa, S. D. (2007). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Halimah, H., Suprayitno, S., & Warjio, W. (2020). *Revolusi di Tanah Alas: Peranan Masyarakat dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1950*. Yupa: Historical Studies Journal, *4*(2) 62-72.

Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan: paradigma Kuantitatif*. (Aulia, Ed.). Surabaya: metode penelitian skala. diakses pada 17 Juni 2021.

Imami, M. (2015). *Kajian Perbandingan Tingkah Laku Altruisme Dalam Kalangan Empat Suku Utama Di Komuniti Kabupaten Aceh Tenggara* (Doctoral dissertation).

Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lloyd. 1991. *Mengembangkan Perilaku Asertif yang Positif*. Jakarta: Binarupa.

Lloyd. 2001. *Mengembangkan Perilaku Asertif yang Positif*. Bandung: Binarupa.

Marhamah, M. (2014). *Pola Komunikasi dan Stratifikasi dalam Budaya Tutur Masyarakat Gayo*. El-HARAKAH (TERAKREDITASI), 16(2), 255-270.

Matsumoto, D. 2008. *Psikologi Pengantar Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mauboy, D. S. (2015). *Perbedaan asertivitas antara remaja putri suku Belu dan suku Jawa*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Morrisan. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyadi, M. (2012). *penelitian kuantitatif kualitatif & serta praktek kombinasinya dalam penelitian sosial*. (A. M. Fahham, Ed.). Jakarta Utara: Publica Institute.

Murdianto, M. (2018). *Stereotip, Prasangka dan Resistensinya* (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia). QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 10(02).

Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Poerwanto, H. (1998). *Suku Bangsa dan Ekspres Kesukubangsaan.* Humaniora.

Prabana.(1997) *perbedaan asertifitas remaja di tinjau status sosial ekonomi orangtua dan jenis kelamin*.(skripsi tidak diterbitkan). Yogyakarta. Fakultas psikologi ugm

Rakos, R.F. 1991. *Assertive Behaviour Theory Research and Training*. London: Routledge

Rathus, S. A. & Nevid, J. S. (1980). *"Behaviour Theraphy of Solving Problem in Living*". The New American Library, Inc, New York.

Ratna. 2007. *Sumbangan Perilaku Asertif terhadap harga diri pada karyawan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Rizki, M.A. (2018). *7 Jalan Mahasiswa*. Jawa Barat: CV Jejak.

Safitri, Effendi. (2011). *Kenali Komunikasi.* Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.

Santrock, J.W. (2003). *Adolescent Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Simandjuntak, B. A. 2001. *Konflik Status dan Kekerasan Orang Batak Toba*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.

Sirait, C. M. (2016). *Perbedaan Perilaku Asertif pada Mahasiswa Suku Batak Toba dan Suku Jawa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.*

Situmorang. J. (1992). *Penuntun Adat Batak.* Praktis. Jakarta Pusat.

Suku. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 08 Sep 2021, dari https://kbbi.web.id/suku

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Umiyati, (2009). *Perbedaan Perilaku Asertif Antara Etnis Jawa Dengan Etnis Dayak.* Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakartas.

IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

1. Laki-laki
2. Perempuan

Suku :

1. Alas
2. Batak
3. Gayo

Nama Universitas di Banda Aceh

1. Universitas Islam Negeri Ar-raniry
2. Universitas Syiah Kuala
3. Universitas Serambi Mekkah
4. Politeknik Aceh
5. Universitas Muhammadiyah Aceh

Universitas Lainya di Banda Aceh (dapat di isi dibawah ini jika anda bukan dari universitas yang tersedia diatas) :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Skala Perilaku Asertif Uji Coba

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memberitahu teman saat melakukan kesalahan				
2	Saya menyampaikan kepada teman jangan memakai barang saya tanpa izin				
3	Saya menyampaikan kepada teman agar saling menghargai satu sama lain				
4	Saya menyampaikan pendapat dan mempertahankanya walaupun orang lain tidak mau mendengar				

5	Saya membiarkan teman walaupun melakukan hal yang kurang baik				
6	Saya tidak bisa menolak permintaan teman walaupun saya tidak nyaman untuk melakukanya				
7	Saya menyampaikan kritikan terhadap teman untuk intropeksi diri				
8	Saya menyetujui pendapat yang disampaikan orang lain tanpa sanggahan menghindari debat				
9	Saya memberi kesempatan yang sama pada setiap orang, perlakuan sama dilingkungan sosial tanpa membedakan				
10	Saya tidak menganggu teman saat sedang ujian				
11	Saya akan menjauhi orang lain yang saya tidak suka				
12	Saya memihak teman dekat saya saat berdiskusi dengan orang lain				
13	Saya berteman dengan orang lain karena saya ada keperluan				
14	Saya menolak ajakan teman karena sedang ada jam kuliah				
15	Saya berani menyapa orang baru				
16	Sebelum melakukan kegiatan saya mengurutkan daftar kegiatan lebih dulu, berdasakan yang paling penting untuk dilakukan				
17	Saya akan giat belajar untuk mendapatkan nilai bagus				
18	Saya bisa mencapai sesuatu yang saya inginkan				
19	Saya meminta bantuan kepada teman saat saya kurang paham terhadap sesuatu				
20	Saya mengikuti kegiatan amal dari organisasi daerah untuk membantu saudara sedang terkena musibah				
21	Saya takut salah dalam mengambil keputusan				
22	Saya tidak berani menyapa orang baru dan memulai percakapan lebih dulu				
23	Saya kewalahan melakukan kegiatan sehari-hari				
24	Setelah selesai kuliah saya bingung akan melakukan apa selanjutnya				
25	Saya tidak punya keinginan untuk mencapai sesuatu				
26	Saya tidak meminta bantuan meskipun saya tidak paham terhadap sesuatu				
27	Saya tidak ingin ikut organisasi apapun				

28	Saya menolak permintaan orang lain yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
29	Saya membuat target waktu pencapian untuk sesuatu yang saya inginkan				
30	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan kesanggupan saya				
31	Saya akan menjadi lebih baik saat diberi masukan dari orang lain				
32	Saya bisa menerima suatu kemarahan dari orang lain jika saya memang melakukan kesalahan				
33	Saya tetap mempertahankan pendapat saya walaupun orang lain menolak				
34	Saya takut dijauhi jika saya menolak permintaan teman				
35	Saya tidak bisa membuat target waktu pencapaian untuk sebuah rencana/keinginan				
36	Walaupun saya lelah saya tetap mengerjakan tugas saya				
37	Saya merasa kritikan dari teman adalah hal yang menjatuhkan				
38	Saya akan melakukan hal yang sama terhadap apa yang orang lain lakukan pada saya				
39	Saya ikut pendapat teman tentang sesuatu agar terlihat kompak				
40	Saya berkata jujur tentang sesuatu kepada orang lain				
41	Saya melakukan hal baru yang belum pernah saya lakukan				
42	Saya merasa lebih baik saat saya mampu mengaku salah dan meminta maaf kedapa diri sendiri				
43	Saat orang lain berbicara saya akan mendengarkanya				
44	Saya setuju dengan semua yang disampaikan teman				
45	Saya tetap seperti biasa walaupun itu salah agar tidak diajuhi oleh teman				
46	Saya akan tetap pergi saat diajak teman meskipun sedang ada tugas				
47	Saya tidaknyaman dengan orang yang terlalu banyak bicara				
48	Saya mengahargai teman walaupun memiliki pendapat yang berbeda dengan saya				
49	Saya berteman dengan semua orang tanpa mebedakan-bedakan				
50	Saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman				

51	Saya berkata jujur terhadap sesuatu yang saya lihat tentang teman saya				
52	Saya melakukan apa yang saya inginkan terhadap diri saya tanpa rasa takut dengan penilaian dari orang lain				
53	Saya menegur taman saat melakukan kesalahan				
54	Saya memotong pembicaraan saat orang yang tidak saya suka menyampaikan pendapat				
55	Saya senang memberitahu teman tentang pencapian yang saya lakukan				
56	Saya selalu membenarkan yang teman saya katakan agar dia senang				
57	Saya selalu meminta saran pada teman untuk melakukan sesuatu				
58	Saya menolak teman saat meminta permintaan yang tidak masuk akal				
59	Saya mampu menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang melanggar aturan				
60	Saya menyampaikan dengan tegas tentang sesuatu yang tidak saya sukai kepada orang lain				
61	Saya mampu mengungkapkan rasa sayang kepada orang lain				
62	Saya berani mengakui rasa cemas dan gelisah kepada teman				
63	Saya menolak langsung permintaan teman yang tidak dapat saya penuhi tanpa ragu dan tanpa adanya dorongan dari orang lain				
64	Saya memberikan, dukungan terhadap teman saat ada masalah				
65	Saya menawarkan diri untuk membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh teman				
66	Saya menyakinkan teman untuk percaya terhadap kemampuan diri sendiri				
67	Saya merasa tidak enak untuk menolak permintaan teman dan takut akan dijauhi				
68	walaupun saya kesal terhadap teman saya akan bersikap biasa saja				
69	Saya merasa malu mengungkapkan perasaan sayang kepada orang lain				
70	Saya tidak menunjukkan kegelisahan saya kepada siapapun				

71	Saya akan menunggu waktu yang tepat untuk menolak permintaan teman yang tidak dapat s aya penuhi, agar dia tidak kecewa				
72	Saya membiarkan teman menyelesaikan masalahnya sendiri				
73	Saat tidak merasa khawatir terhadap masalah yang dihadapi oleh teman				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	Total
1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	1	1	2	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	220
2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	4	223
3	4	3	4	3	3	3	1	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	229
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	199
5	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	191
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	204
7	3	4	4	2	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1	3	2	2	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	3	3	2	229
8	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	212
9	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	227
10	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	196
11	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	210
12	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	189
13	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	213
14	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	1	1	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	1	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	1	3	2	2	216
15	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	1	2	3	4	4	4	230
16	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	211
17	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	235
18	4	2	4	4	3	2	1	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	2	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	227
19	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	205
20	4	4	4	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	209
21	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	200
22	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	1	1	1	2	1	194
23	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	208
24	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	254
25	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	193
26	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	235
27	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	192
28	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	198
29	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	214
30	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	228
31	3	4	3	4	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	1	3	4	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	206
32	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	202
33	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	3	4	1	2	1	2	2	1	3	3	3	4	1	1	1	1	4	3	3	4	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	178
34	3	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	195
35	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	210
36	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	220
37	2	2	4	4	2	3	1	3	4	4	1	2	1	3	3	4	1	4	1	4	2	3	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	1	2	2	1	4	2	4	3	1	4	1	2	1	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	1	3	1	1	2	3	191
38	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	204
39	3	3	4	2	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	1	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	2	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	220
40	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	3	3	1	209
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	191
42	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	184
43	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	1	2	1	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	213
44	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	1	4	3	3	226
45	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	226
46	3	3	4	2	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	213
47	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	225
48	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	209
49	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	214
50	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	204

Hasil Analisis Statistik Uji Coba
Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Asertivitas
Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	73

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	235.36	248.031	.256	.955
VAR00002	235.24	243.982	.459	.954
VAR00003	235.02	245.612	.404	.955
VAR00004	235.40	250.816	.047	.956
VAR00005	235.36	248.480	.225	.955
VAR00006	235.50	250.092	.150	.955
VAR00007	235.42	244.371	.551	.954
VAR00008	235.60	249.878	.270	.955
VAR00009	235.30	246.051	.375	.955
VAR00010	235.28	244.287	.486	.954
VAR00011	235.54	249.192	.259	.955
VAR00012	235.52	247.030	.377	.955
VAR00013	235.30	244.827	.456	.954
VAR00014	235.42	244.942	.508	.954
VAR00015	235.42	243.473	.618	.954

VAR00016	235.32	244.834	.462	.954
VAR00017	235.08	245.381	.407	.955
VAR00018	235.24	243.370	.538	.954
VAR00019	235.36	241.786	.633	.954
VAR00020	235.28	243.675	.527	.954
VAR00021	235.44	245.394	.489	.954
VAR00022	235.48	246.336	.451	.954
VAR00023	235.50	246.255	.481	.954
VAR00024	235.40	245.918	.422	.955
VAR00025	235.20	243.796	.505	.954
VAR00026	235.30	242.949	.582	.954
VAR00027	235.38	243.832	.561	.954
VAR00028	235.42	242.942	.594	.954
VAR00029	235.32	244.589	.479	.954
VAR00030	235.22	242.706	.578	.954
VAR00031	235.24	243.778	.511	.954
VAR00032	235.26	243.502	.533	.954
VAR00033	235.54	248.172	.358	.955
VAR00034	235.38	242.485	.658	.954
VAR00035	235.46	245.927	.465	.954
VAR00036	235.26	243.666	.523	.954
VAR00037	235.44	246.456	.407	.955
VAR00038	235.34	244.760	.475	.954
VAR00039	235.56	247.109	.502	.954
VAR00040	235.38	244.567	.462	.954
VAR00041	235.38	244.485	.514	.954
VAR00042	235.26	244.686	.419	.955
VAR00043	235.18	244.273	.473	.954
VAR00044	235.50	247.561	.368	.955
VAR00045	235.46	244.294	.530	.954
VAR00046	235.78	247.481	.161	.957
VAR00047	235.58	247.759	.481	.954
VAR00048	235.38	245.669	.430	.954
VAR00049	235.16	244.137	.481	.954
VAR00050	235.28	241.634	.663	.954
VAR00051	235.40	242.367	.683	.954
VAR00052	235.40	243.633	.590	.954

VAR00053	235.42	244.453	.544	.954
VAR00054	235.40	244.898	.497	.954
VAR00055	235.52	245.438	.585	.954
VAR00056	235.56	247.231	.489	.954
VAR00057	235.56	247.435	.468	.954
VAR00058	235.40	242.735	.594	.954
VAR00059	235.26	243.625	.525	.954
VAR00060	235.44	246.292	.420	.955
VAR00061	235.48	245.275	.540	.954
VAR00062	235.50	243.929	.598	.954
VAR00063	235.50	247.194	.400	.955
VAR00064	235.18	244.436	.462	.954
VAR00065	235.48	246.010	.478	.954
VAR00066	235.34	242.719	.616	.954
VAR00067	235.50	244.173	.663	.954
VAR00068	235.44	245.109	.511	.954
VAR00069	235.46	244.376	.589	.954
VAR00070	235.40	244.816	.503	.954
VAR00071	235.40	245.755	.434	.954
VAR00072	235.56	248.741	.330	.955
VAR00073	235.48	247.642	.343	.955

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
238.66	251.984	15.874	73

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hasil Analisis Statistik Uji Coba
Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Asertivitas
Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	66

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	213.16	224.790	.442	.958
VAR00003	212.94	226.180	.397	.958
VAR00007	213.34	225.004	.542	.958
VAR00009	213.22	226.787	.355	.958
VAR00010	213.20	224.857	.484	.958
VAR00012	213.44	227.394	.381	.958
VAR00013	213.22	225.604	.437	.958
VAR00014	213.34	225.453	.507	.958
VAR00015	213.34	224.025	.619	.958
VAR00016	213.24	225.533	.448	.958
VAR00017	213.00	226.000	.398	.958
VAR00018	213.16	224.015	.532	.958
VAR00019	213.28	222.328	.639	.957
VAR00020	213.20	224.245	.526	.958
VAR00021	213.36	225.786	.497	.958
VAR00022	213.40	226.694	.459	.958
VAR00023	213.42	226.657	.486	.958
VAR00024	213.32	226.589	.406	.958
VAR00025	213.12	224.557	.490	.958
VAR00026	213.22	223.644	.574	.958
VAR00027	213.30	224.214	.573	.958
VAR00028	213.34	223.658	.584	.958
VAR00029	213.24	225.043	.483	.958
VAR00030	213.14	223.021	.597	.958
VAR00031	213.16	224.178	.521	.958
VAR00032	213.18	224.110	.530	.958

VAR00033	213.46	228.621	.350	.958
VAR00034	213.30	223.112	.656	.957
VAR00035	213.38	226.608	.447	.958
VAR00036	213.18	224.191	.524	.958
VAR00037	213.36	227.133	.388	.958
VAR00038	213.26	225.421	.464	.958
VAR00039	213.48	227.438	.512	.958
VAR00040	213.30	225.194	.454	.958
VAR00041	213.30	225.112	.506	.958
VAR00042	213.18	224.967	.434	.958
VAR00043	213.10	224.622	.485	.958
VAR00044	213.42	227.800	.382	.958
VAR00045	213.38	224.853	.528	.958
VAR00047	213.50	228.010	.498	.958
VAR00048	213.30	225.888	.448	.958
VAR00049	213.08	224.891	.466	.958
VAR00050	213.20	222.286	.662	.957
VAR00051	213.32	222.793	.697	.957
VAR00052	213.32	224.304	.581	.958
VAR00053	213.34	224.637	.571	.958
VAR00054	213.32	225.202	.512	.958
VAR00055	213.44	225.884	.589	.958
VAR00056	213.48	227.520	.503	.958
VAR00057	213.48	227.724	.480	.958
VAR00058	213.32	223.324	.594	.958
VAR00059	213.18	224.314	.516	.958
VAR00060	213.36	226.643	.428	.958
VAR00061	213.40	225.551	.558	.958
VAR00062	213.42	224.330	.609	.958
VAR00063	213.42	227.555	.404	.958
VAR00064	213.10	224.786	.474	.958
VAR00065	213.40	226.367	.487	.958
VAR00066	213.26	223.258	.620	.958
VAR00067	213.42	224.820	.653	.958
VAR00068	213.36	225.541	.516	.958
VAR00069	213.38	224.893	.590	.958
VAR00070	213.32	225.161	.515	.958

VAR00071	213.32	226.263	.431	.958
VAR00072	213.48	228.908	.350	.958
VAR00073	213.40	228.000	.346	.958

PENGANTAR

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Mita Purnama Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendididkan Sarjana (S-1). untuk itu saya mohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut ini :

1. Kuesioner ini ditujukan pada mahasiswa yang berasal dari Aceh Tenggara di Banda Aceh yang merupakan anggota dari IPMAT Banda Aceh
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaanya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh.

Hormat peneliti

Mita Purnama

Identitas Responden

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

3. Laki-laki
4. Perempuan

Suku :

4. Alas
5. Batak
6. Gayo

Nama Universitas di Banda Aceh

6. Universitas Islam Negeri Ar-raniry
7. Universitas Syiah Kuala
8. Universitas Serambi Mekkah
9. Politeknik Aceh
10. Universitas Muhammadiyah Aceh

Universitas Lainya di Banda Aceh (dapat di isi dibawah ini jika anda bukan dari universitas yang tersedia diatas) :

Skala Perilaku Asertif Penelitian

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menyampaikan kepada teman jangan memakai barang saya tanpa izin				
2	Saya menyampaikan kepada teman agar saling menghargai satu sama lain				
3	Saya menyampaikan kritikan terhadap teman untuk intropeksi diri				
4	Saya memberi kesempatan yang sama pada setiap orang, perlakuan sama dilingkungan sosial tanpa membedakan				

5	Saya tidak menganggu teman saat sedang ujian				
6	Saya memihak teman dekat saya saat berdiskusi dengan orang lain				
7	Saya berteman dengan orang lain karena saya ada keperluan				
8	Saya menolak ajakan teman karena sedang ada jam kuliah				
9	Saya berani menyapa orang baru				
10	Sebelum melakukan kegiatan saya mengurutkan daftar kegiatan lebih dulu, berdasakan yang paling penting untuk dilakukan				
11	Saya akan giat belajar untuk mendapatkan nilai bagus				
12	Saya bisa mencapai sesuatu yang saya inginkan				
13	Saya meminta bantuan kepada teman saat saya kurang paham terhadap sesuatu				
14	Saya mengikuti kegiatan amal dari organisasi daerah untuk membantu saudara sedang terkena musibah				
15	Saya takut salah dalam mengambil keputusan				
16	Saya tidak berani menyapa orang baru dan memulai percakapan lebih dulu				
17	Saya kewalahan melakukan kegiatan sehari-hari				
18	Setelah selesai kuliah saya bingung akan melakukan apa selanjutnya				
19	Saya tidak punya keinginan untuk mencapai sesuatu				
20	Saya tidak meminta bantuan meskipun saya tidak paham terhadap sesuatu				
21	Saya tidak ingin ikut organisasi apapun				
22	Saya menolak permintaan orang lain yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
23	Saya membuat target waktu pencapian untuk sesuatu yang saya inginkan				
24	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan kesanggupan saya				
25	Saya akan menjadi lebih baik saat diberi masukan dari orang lain				
26	Saya bisa menerima suatu kemarahan dari orang lain jika saya memang melakukan kesalahan				
27	Saya tetap mempertahankan pendapat saya walaupun orang lain menolak				
28	Saya takut dijauhi jika saya menolak permintaan teman				

AR-RANIRY

29	Saya tidak bisa membuat target waktu pencapaian untuk sebuah rencana/keinginan				
30	Walaupun saya lelah saya tetap mengerjakan tugas saya				
31	Saya merasa kritikan dari teman adalah hal yang menjatuhkan				
32	Saya akan melakukan hal yang sama terhadap apa yang orang lain lakukan pada saya				
33	Saya ikut pendapat teman tentang sesuatu agar terlihat kompak				
34	Saya berkata jujur tentang sesuatu kepada orang lain				
35	Saya melakukan hal baru yang belum pernah saya lakukan				
36	Saya merasa lebih baik saat saya mampu mengaku salah dan meminta maaf kedapa diri sendiri				
37	Saat orang lain berbicara saya akan mendengarkanya				
38	Saya setuju dengan semua yang disampaikan teman				
39	Saya tetap seperti biasa walaupun itu salah agar tidak diajuhi oleh teman				
40	Saya tidaknyaman dengan orang yang terlalu banyak bicara				
41	Saya mengahargai teman walaupun memiliki pendapat yang berbeda dengan saya				
42	Saya berteman dengan semua orang tanpa mebedakan-bedakan				
43	Saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman				
44	Saya berkata jujur terhadap sesuatu yang saya lihat tentang teman saya				
45	Saya melakukan apa yang saya inginkan terhadap diri saya tanpa rasa takut dengan penilaian dari orang lain				
46	Saya menegur taman saat melakukan kesalahan				
47	Saya memotong pembicaraan saat orang yang tidak saya suka menyampaikan pendapat				
48	Saya senang memberitahu teman tentang pencapian yang saya lakukan				
49	Saya selalu membenarkan yang teman saya katakan agar dia senang				
50	Saya selalu meminta saran pada teman untuk melakukan sesuatu				

51	Saya menolak teman saat meminta permintaan yang tidak masuk akal				
52	Saya mampu menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang melanggar aturan				
53	Saya menyampaikan dengan tegas tentang sesuatu yang tidak saya sukai kepada orang lain				
54	Saya mampu mengungkapkan rasa sayang kepada orang lain				
55	Saya berani mengakui rasa cemas dan gelisah kepada teman				
56	Saya menolak langsung permintaan teman yang tidak dapat saya penuhi tanpa ragu dan tanpa adanya dorongan dari orang lain				
57	Saya memberikan, dukungan terhadap teman saat ada masalah				
58	Saya menawarkan diri untuk membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh teman				
59	Saya menyakinkan teman untuk percaya terhadap kemampuan diri sendiri				
60	Saya merasa tidak enak untuk menolak permintaan teman dan takut akan dijauhi				
61	walaupun saya kesal terhadap teman saya akan bersikap biasa saja				
62	Saya merasa malu mengungkapkan perasaan sayang kepada orang lain				
63	Saya tidak menunjukkan kegelisahan saya kepada siapapun				
64	Saya akan menunggu waktu yang tepat untuk menolak permintaan teman yang tidak dapat s aya penuhi, agar dia tidak kecewa				
65	Saya membiarkan teman menyelesaikan masalahnya sendiri				
66	Saat tidak merasa khawatir terhadap masalah yang dihadapi oleh teman				

No	Jk	Suku	Universitas di Banda Aceh	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	y45	y46	y47	y48	y49	y50	y51	y52	y53	y54	y55	y56	y57	y58	y59	y60	y61	y62	y63	y64	y65	y66	T
1	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	180
2	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	2	3	2	4	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	4	3	3	1	1	4	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	2	1	2	2	1	4	1	1	2	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	138
3	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	4	2	2	1	3	2	4	1	1	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	4	2	2	1	3	1	3	3	1	2	3	1	1	3	1	4	2	2	2	3	3	1	142
4	Pr	Alas	Universitas Serambi Mekkah	1	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	1	4	3	3	3	3	2	1	4	1	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	1	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	2	187
5	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	2	1	4	1	3	2	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	170
6	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	155
7	Lk	Alas	Politeknik Aceh	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	157
8	Lk	Alas	Universitas Muhammadiyah Aceh	3	2	1	1	2	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	1	4	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	4	3	4	2	3	2	3	1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	1	177
9	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	1	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	1	4	3	4	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	3	1	4	1	3	170
10	Pr	Alas	Universitas Serambi Mekkah	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	164
11	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	1	4	1	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	160
12	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	2	1	2	4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	2	1	3	3	1	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	1	1	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	170
13	Pr	Alas	Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh	4	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	4	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	154
14	Pr	Alas	Universitas Bina Bangsa Getsempena	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	4	4	3	3	171
15	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	1	4	1	4	3	4	1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	4	4	1	3	181
16	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	158
17	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	2	3	1	4	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	4	1	1	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	175
18	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	3	176
19	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	154
20	Pr	Alas	Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	163
21	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	3	1	2	2	4	1	3	1	3	1	3	2	4	1	3	1	2	2	4	1	3	1	3	2	3	3	2	1	3	1	4	3	4	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	3	2	4	4	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	155
22	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	2	4	1	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	168
23	Lk	Alas	Politeknik Aceh	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	168
24	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	161
25	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	4	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	2	2	1	1	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	134
26	Lk	Alas	Universitas Abulyatama	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	3	2	3	3	177
27	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	175
28	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	170
29	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	158
30	Lk	Alas	Universitas Ubudiyah Banda Aceh	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	168
31	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	3	4	3	1	167
32	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	3	2	2	4	1	2	1	2	3	3	4	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	163
33	Pr	Alas	LP3I Banda Aceh	2	4	2	3	1	3	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	183
34	Pr	Alas	LP3I Banda Aceh	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	176
35	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	4	2	2	3	2	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	2	3	1	3	1	3	3	4	3	2	176
36	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	172
37	Lk	Alas	Universitas Serambi Mekkah	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	1	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	186
38	Pr	Alas	Universitas Bina Bangsa Getsempena	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	4	4	3	163
39	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	4	162
40	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	162
41	Pr	Alas	Universitas Muhammadiyah Aceh	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	172
42	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	177
43	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	4	2	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1	3	2	1	2	4	1	4	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	2	163
44	Lk	Alas	Universitas Muhammadiyah Aceh	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	178
45	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	175
46	Pr	Alas	Universitas Muhammadiyah Aceh	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	162
47	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	173
48	Pr	Alas	Universitas Bina Bangsa Getsempena	2	3	3	3	1	1	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	170
49	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	185
50	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	167
51	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	184
52	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	4	4	3	4	2	4	2	4	1	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	3	4	2	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	2	1	1	4	3	2	1	4	4	1	1	4	2	4	2	4	2	3	201
53	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	187
54	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	4	4	3	4	172
55	Lk	Alas	Universitas Serambi Mekkah	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	4	4	1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	4	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	3	141
56	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	169
57	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	171
58	Pr	Alas	Universitas Muhammadiyah Aceh	3	3	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	176
59	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	4	2	1	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	140
60	Pr	Alas	Universitas Bina Bangsa Getsempena	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	3	3	175
61	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	183
62	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	170
63	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	3	4	4	1	3	1	3	2	1	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	2	1	2	4	1	1	3	2	2	1	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	1	2	1	2	4	2	1	2	143
64	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	4	4	3	2	4	176
65	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	1	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	176
66	Pr	Alas	Universitas Serambi Mekkah	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	168
67	Pr	Alas	Universitas Serambi Mekkah	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	168
68	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	4	1	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	1	4	3	4	4	190
69	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	4	2	3	2	2	3	179
70	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	1	2	4	1	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	176
71	Lk	Alas	Universitas Abulyatama	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	170
72	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	159
73	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	1	2	1	4	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	4	1	3	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2	1	4	2	138
74	Lk	Alas	Universitas Serambi Mekkah	1	2	1	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	4	2	4	4	1	2	3	2	3	143
75	Pr	Alas	Universitas Abulyatama	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	182
76	Pr	Alas	Universitas Serambi Mekkah	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	179
77	Pr	Alas	Universitas Serambi Mekkah	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	165

78	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	163
79	Pr	Alas	Universitas Muhammadiyah Aceh	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	169
80	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	4	172
81	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	4	2	4	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	4	2	1	2	4	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	134
82	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	1	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	4	3	172
83	Lk	Alas	Universitas Muhammadiyah Aceh	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	178
84	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	177
85	Lk	Alas	Universitas Serambi Mekkah	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	168
86	Lk	Alas	Universitas Abulyatama	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	1	2	165
87	Lk	Alas	Universitas Ubudiyah Banda Aceh	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	176
88	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1	1	3	3	2	2	4	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	1	4	143
89	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	1	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	165
90	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	1	3	1	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	1	4	3	3	3	3	186
91	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	2	4	3	2	3	1	3	2	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	180
92	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	170
93	Lk	Alas	Universitas Serambi Mekkah	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	143
94	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	4	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	185
95	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	2	2	2	4	2	4	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	161
96	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	2	1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	1	4	3	3	3	3	189
97	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	1	3	3	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	4	4	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	137
98	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	1	4	3	3	2	2	190
99	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	4	2	1	2	1	4	2	4	3	2	1	1	1	3	2	3	1	3	3	1	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	4	3	4	2	4	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	162
100	Lk	Alas	Universitas Abulyatama	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	4	1	2	2	3	2	1	2	3	154
101	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	4	3	1	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	4	1	1	3	1	3	3	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	1	4	3	1	2	2	3	1	2	4	3	2	2	2	1	2	1	1	1	4	3	1	2	2	144
102	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	4	2	3	2	4	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	1	2	1	3	1	1	2	4	1	4	3	1	2	3	2	3	131
103	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	1	3	1	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	4	1	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	172
104	Lk	Alas	LP3I Banda Aceh	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	1	4	3	4	3	4	190
105	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	177
106	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	183
107	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	4	2	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	3	2	2	2	4	1	4	3	1	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	197
108	Lk	Alas	Ubudiyah	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	1	3	2	175
109	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	4	3	2	185
110	Lk	Alas	LP3I Banda Aceh	3	1	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	4	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	4	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	2	2	4	1	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	143
111	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	3	2	3	3	4	1	2	2	4	3	4	2	4	3	4	1	2	1	3	1	2	1	4	2	3	2	3	1	3	1	4	2	4	3	3	1	3	3	3	4	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	165
112	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	4	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	1	2	1	4	2	4	2	1	2	4	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	4	3	1	3	139
113	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	2	2	2	2	3	1	2	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	2	1	4	2	1	2	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	4	3	3	4	1	4	3	3	2	3	2	4	1	3	2	4	2	2	149
114	Pr	Alas	Universitas Bina Bangsa Getsempena	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	165
115	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	162
116	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	4	3	3	2	3	144
117	Lk	Alas	Universitas Bina Bangsa Getsempena	2	1	2	1	2	2	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	4	2	1	3	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	138
118	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	3	1	4	1	2	2	3	2	1	3	2	2	4	2	2	3	4	1	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	4	2	1	2	4	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	143
119	Pr	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	161
120	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	1	3	1	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	1	2	2	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	2	2	4	3	2	2	3	170
121	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	4	3	2	3	2	172
122	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	136
123	Lk	Alas	Universitas Bina Bangsa Getsempena	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	138
124	Lk	Alas	Universitas Syiah Kuala	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	1	3	2	143
125	Lk	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	152
126	Pr	Alas	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	3	1	2	4	3	2	2	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	172
127	Pr	Alas	Universitas Abulyatama	3	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	158
128	Pr	Batak	Universitas Syiah Kuala	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	173
129	Pr	Batak	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	206
130	Lk	Batak	Universitas Muhammadiyah Aceh	3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	204
131	Lk	Batak	Politeknik Aceh	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	179
132	Lk	Batak	Universitas Syiah Kuala	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	172
133	Pr	Batak	Universitas Serambi Mekkah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	178
134	Pr	Batak	Universitas Syiah Kuala	3	4	4	2	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1	3	2	2	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	1	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	204
135	Lk	Batak	Universitas Syiah Kuala	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	204
136	Lk	Batak	Universitas Syiah Kuala	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	204
137	Pr	Batak	Universitas Bina Bangsa Getsempena	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	181
138	Lk	Batak	Universitas Muhammadiyah Aceh	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	177
139	Lk	Batak	Universitas Syiah Kuala	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	174
140	Lk	Batak	Universitas Syiah kuala	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	205
141	Pr	Batak	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	1	1	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	1	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	204
142	Pr	Batak	Universitas Abulyatama	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	204
143	Lk	Batak	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	177
144	Pr	Batak	Universitas Syiah Kuala	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	205
145	Pr	Batak	Universitas Syiah Kuala	4	2	4	4	3	2	1	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	2	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	208
146	Pr	Batak	Universitas Serambi Mekkah	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	4	1	1	3	3	3	3	181
147	Lk	Batak	LP3I Banda Aceh	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	204
148	Lk	Batak	LP3I Banda Aceh	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	174
149	Lk	Batak	Universitas Syiah Kuala	4	4	4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	2	1	2	4	3	4	4	3	2	1	1	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	179
150	Lk	Batak	Universitas Muhammadiyah Aceh	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	179
151	Pr	Batak	Universitas Syiah Kuala	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	207
152	Pr	Batak	Universitas Syiah Kuala	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	177
153	Lk	Batak	Universitas Syiah Kuala	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	205
154	Lk	Batak	Universitas Muhammadiyah Aceh	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	178
155	Pr	Batak	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	4	4	4	4	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	179

Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

Uji Empirik Keseluruhan Data

Statistics

		Jenis Kelamin	Suku
N	Valid	231	231
	Missing	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	99	42.9	42.9	42.9
	Perempuan	132	57.1	57.1	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	127	55.0	55.0	55.0
	2	33	14.3	14.3	69.3
	3	71	30.7	30.7	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Uji Empirik Berdasarkan Universitas di Banda Aceh

Statistics

Universitas di Banda Aceh

N	Valid	231
	Missing	0

Universitas di Banda Aceh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Universitas Islam Negeri Ar-raniry	82	35.5	35.5	35.5
	Universitas Syiah Kuala	65	28.1	28.1	63.6
	Universitas Serambi Mekkah	21	9.1	9.1	72.7
	Politeknik Aceh	9	3.9	3.9	76.6
	Universitas Muhammadiyah Aceh	19	8.2	8.2	84.8
	Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh	4	1.7	1.7	86.6
	Universitas Bina Bangsa Getsempena	11	4.8	4.8	91.3
	Universitas Abulyatama	7	3.0	3.0	94.4
	Universitas Ubudiyah Banda Aceh	4	1.7	1.7	96.1
	LP3I Banda Aceh	9	3.9	3.9	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Uji Empirik Berdasarkan Mahasiswa Suku Alas

Statistics

Alas

N	Valid	127
	Missing	0
Mean		166.90
Median		170.00
Std. Deviation		15.617
Variance		243.902
Range		70
Minimum		131
Maximum		201

Alas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	131	1	.8	.8	.8
	133	1	.8	.8	1.6
	136	1	.8	.8	2.4
	137	2	1.6	1.6	3.9
	138	1	.8	.8	4.7
	139	1	.8	.8	5.5
	140	3	2.4	2.4	7.9
	141	1	.8	.8	8.7
	142	3	2.4	2.4	11.0
	143	4	3.1	3.1	14.2
	144	4	3.1	3.1	17.3
	152	2	1.6	1.6	18.9
	153	2	1.6	1.6	20.5
	155	2	1.6	1.6	22.0
	156	2	1.6	1.6	23.6
	157	1	.8	.8	24.4
	158	2	1.6	1.6	26.0
	159	1	.8	.8	26.8
	160	1	.8	.8	27.6
	161	2	1.6	1.6	29.1
	162	4	3.1	3.1	32.3
	163	3	2.4	2.4	34.6
	164	3	2.4	2.4	37.0
	165	6	4.7	4.7	41.7
	166	1	.8	.8	42.5
	167	3	2.4	2.4	44.9
	168	4	3.1	3.1	48.0
	169	1	.8	.8	48.8
	170	5	3.9	3.9	52.8

جامعة الرانري
AR-RANIRY

171	1	.8	.8	53.5
172	8	6.3	6.3	59.8
173	5	3.9	3.9	63.8
174	1	.8	.8	64.6
175	3	2.4	2.4	66.9
176	7	5.5	5.5	72.4
177	1	.8	.8	73.2
178	5	3.9	3.9	77.2
179	4	3.1	3.1	80.3
180	3	2.4	2.4	82.7
181	2	1.6	1.6	84.3
182	2	1.6	1.6	85.8
183	1	.8	.8	86.6
184	2	1.6	1.6	88.2
185	3	2.4	2.4	90.6
186	1	.8	.8	91.3
187	3	2.4	2.4	93.7
188	1	.8	.8	94.5
189	1	.8	.8	95.3
190	2	1.6	1.6	96.9
192	1	.8	.8	97.6
193	1	.8	.8	98.4
199	1	.8	.8	99.2
201	1	.8	.8	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Statistics

kategorisasi

N	Valid	127
	Missing	0
Mean		1.97
Median		2.00
Std. Deviation		.563
Variance		.316
Range		2
Minimum		1
Maximum		3

kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	17.3	17.3	17.3
	Sedang	87	68.5	68.5	85.8
	Tinggi	18	14.2	14.2	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Uji Empirik Berdasarkan Mahasiswa Suku Batak

Statistics

Asertivitas

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		189.27
Median		181.00
Std. Deviation		13.976
Variance		195.330
Range		36
Minimum		172
Maximum		208

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Asertivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	172	2	6.1	6.1	6.1
	173	1	3.0	3.0	9.1
	174	2	6.1	6.1	15.2
	177	3	9.1	9.1	24.2
	178	2	6.1	6.1	30.3
	179	4	12.1	12.1	42.4
	180	1	3.0	3.0	45.5
	181	3	9.1	9.1	54.5
	185	1	3.0	3.0	57.6
	204	7	21.2	21.2	78.8
	205	3	9.1	9.1	87.9
	206	2	6.1	6.1	93.9
	207	1	3.0	3.0	97.0
	208	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		2.27
Median		2.00
Std. Deviation		.719
Variance		.517
Range		2
Minimum		1
Maximum		3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	15.2	15.2	15.2
	Sedang	14	42.4	42.4	57.6
	Tinggi	14	42.4	42.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Uji Empirik Berdasarkan Mahasiswa Suku Gayo

Statistics

Asertivitas

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		174.30
Median		175.00
Std. Deviation		11.096
Variance		123.126
Range		69
Minimum		134
Maximum		203

Asertivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	134	1	1.4	1.4	1.4
	144	1	1.4	1.4	2.8
	152	1	1.4	1.4	4.2
	154	1	1.4	1.4	5.6
	155	1	1.4	1.4	7.0
	157	1	1.4	1.4	8.5
	159	1	1.4	1.4	9.9
	163	1	1.4	1.4	11.3
	164	2	2.8	2.8	14.1

	165	3	4.2	4.2	18.3
	167	1	1.4	1.4	19.7
	168	1	1.4	1.4	21.1
	169	1	1.4	1.4	22.5
	170	3	4.2	4.2	26.8
	171	6	8.5	8.5	35.2
	172	1	1.4	1.4	36.6
	173	3	4.2	4.2	40.8
	174	3	4.2	4.2	45.1
	175	7	9.9	9.9	54.9
	176	1	1.4	1.4	56.3
	177	3	4.2	4.2	60.6
	178	3	4.2	4.2	64.8
	179	2	2.8	2.8	67.6
	180	2	2.8	2.8	70.4
	181	4	5.6	5.6	76.1
	182	4	5.6	5.6	81.7
	183	2	2.8	2.8	84.5
	185	3	4.2	4.2	88.7
	186	2	2.8	2.8	91.5
	187	1	1.4	1.4	93.0
	188	1	1.4	1.4	94.4
	190	1	1.4	1.4	95.8
	192	2	2.8	2.8	98.6
	203	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		2.00
Median		2.00

Std. Deviation	.478
Variance	.229
Range	2
Minimum	1
Maximum	3

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	11.3	11.3	11.3
	Sedang	55	77.5	77.5	88.7
	Tinggi	8	11.3	11.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Uji Normalitas Sebaran

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Normalitas	231	131	208	172.38	16.021	-.281	.160	.326	.319
Valid N (listwise)	231								

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Normalitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.226	2	228	.000

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Uji One Way Anova

Descriptives

Asertivitas

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Alas	127	166.91	15.607	1.385	164.17	169.65	131	201
Batak	33	189.27	13.976	2.433	184.32	194.23	172	208
Gayo	71	174.30	11.096	1.317	171.67	176.92	134	203
Total	231	172.38	16.021	1.054	170.30	174.45	131	208

ANOVA

Asertivitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13472.852	2	6736.426	33.711	.000
Within Groups	45561.381	228	199.831		
Total	59034.234	230			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Uji Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Asertivitas

	(I) Suku	(J) Suku	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Bonferroni	Alas	Batak	-22.359*	2.762	.000	-29.02	-15.70
		Gayo	-7.382*	2.095	.002	-12.43	-2.33
	Batak	Alas	22.359*	2.762	.000	15.70	29.02
		Gayo	14.977*	2.978	.000	7.79	22.16
	Gayo	Alas	7.382*	2.095	.002	2.33	12.43
		Batak	-14.977*	2.978	.000	-22.16	-7.79
Games-Howell	Alas	Batak	-22.359*	2.799	.000	-29.10	-15.61
		Gayo	-7.382*	1.911	.000	-11.90	-2.87
	Batak	Alas	22.359*	2.799	.000	15.61	29.10
		Gayo	14.977*	2.766	.000	8.30	21.65
	Gayo	Alas	7.382*	1.911	.000	2.87	11.90
		Batak	-14.977*	2.766	.000	-21.65	-8.30

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

جامعة الرانري
AR-RANIRY